



PEMERINTAH
KOTA DENPASAR



LAPORAN KEUANGAN **BUMD**

2025

*Vasudhaiva
Kutumbakam*

**PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA
SEWAKADARMA**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
DAFTAR ISI
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	HAL.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN :	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas	3
4. Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749
Fax. 234774 PO Box. 3851
Email: pdam@denpasarkota.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Wayan Putra Sarjana, S.E
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Ketua Merangkap Anggota Dewan Pengawas
2. Nama : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas
3. Nama : Anak Agung Gde Adiputra, S.E., M.M
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas
4. Nama : I Putu Yasa, S.T
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Direktur Utama
5. Nama : Ni Putu Sri Utami, S.E
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan
6. Nama : I Ketut Adi Darmayasa, ST
Alamat Kantor : Jalan A. Yani No.98, Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara
Jabatan : Direktur Teknik



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO Box. 3851

Email: pdam@denpasarkota.go.id

tirtasewakadarma@gmail.com



TIRTA SEWAKADARMA

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem dan pengendalian internal dalam Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma.

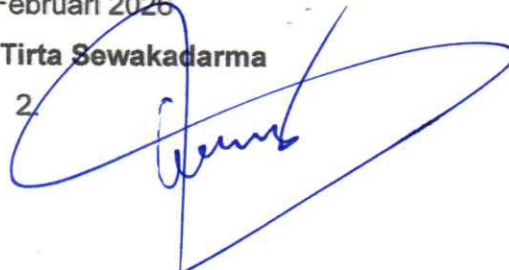
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 06 Februari 2026

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

1. 


I Wayan Putra Sarjana, S.E
Ketua Merangkap Anggota Dewan
Pengawas

2. 

Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si
Anggota Dewan Pengawas

3. 

Anak Agung Gde Adiputra, SE., M.M
Anggota Dewan Pengawas

4. 


I Putu Yasa, ST
Direktur Utama

5. 

Ni Putu Sri Utami, SE
Direktur Administrasi & Keuangan

6. 

I Ketut Adi Darmayasa, ST
Direktur Teknik



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekar II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00003/2.1266/AU.8/04/1612-2/1/II/2026

**Yth Direksi dan Dewan Pengawas
Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma**, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma** tanggal 31 Desember 2025, kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekar II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



KETUT BUDIARTHA DAN ANGGIRIAWAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
LICENSE 321/KM.1/2019

Jalan Padang Mekar II, No. 22
Padangsambian, Denpasar
Bali 80117

Tlp. 0361-9078774
E. info@kapbud.com
www.kapbud.com

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Laporan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan berupa Resume Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Resume Hasil Pemeriksaan atas Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan disajikan dalam Laporan Nomor 00003.a/2.1266/AU.8/04/1612-2/1/II/2026 dan Nomor 00003.b/2.1266/AU.8/04/1612-2/1/II/2026 tertanggal 06 Februari 2026 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Kantor Akuntan Publik
Ketut Budiarttha dan Anggiriawan



Dr. Putu Budi Anggiriawan, SE., M.Si., CA., CPA., ASEAN CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 1612

Denpasar, 06 Februari 2026

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	3.c ; 4.a	153.703.911.755	118.956.417.658
Deposito	4.b	30.000.000.000	20.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	3.d ; 4.c	2.670.231.544	3.200.619.319
Persediaan	3.e ; 4.d	8.213.419.677	6.518.691.374
Pembayaran Dimuka	4.e	74.371.200	400.119.974
Uang Muka Pajak	4.l	-	415.028.196
Jumlah Aset Lancar		194.661.934.176	149.490.876.521
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku		210.686.753.060	221.542.599.142
Aset Tetap Dalam Penyelesaian		7.487.577.346	5.257.019.796
Aset Tak Berwujud	3.f ; 4.f	3.063.721.156	2.850.533.949
Sewa Dibayar Dimuka	3.f ; 4.i	639.369.587	699.993.359
Aset Pajak Tangguhan	4.j	225.482.668	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		222.102.903.817	230.350.146.246
JUMLAH ASET		416.764.837.993	379.841.022.767
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	4.k	22.908.815.098	15.949.760.144
Utang Pajak	3.j ; 4.l	4.156.627.217	5.224.447.697
Titipan	4.m	52.123.551	311.949.242
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	4.n	260.354.250	568.205.454
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		27.377.920.116	22.054.362.537
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.o	7.970.185.390	6.378.733.895
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		7.970.185.390	6.378.733.895
Jumlah Kewajiban		35.348.105.506	28.433.096.432
Ekuitas			
	4.p		
Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan		290.823.067.868	283.323.067.868
Modal Hibah		1.557.950.100	1.557.950.100
Cadangan		37.124.433.345	18.699.966.751
Laba Ditahan(Akumulasi Kerugian)		35.231.940	35.231.940
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		51.876.049.234	47.791.709.676
Jumlah Ekuitas		381.416.732.487	351.407.926.335
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		416.764.837.993	379.841.022.767

Denpasar, 06 Februari 2026
 Atas nama dan mewakili manajemen,


Putu Yasa, S.T
 Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
 Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	3.g ; 4.q	214.720.181.390	211.942.793.470
Pendapatan Non Air	3.g ; 4.q	20.547.934.072	22.020.187.602
Jumlah Pendapatan Usaha		235.268.115.462	233.962.981.072
JUMLAH PENDAPATAN		235.268.115.462	233.962.981.072
BEBAN			
Beban Usaha			
Beban Air Baku/Curah	3.g ; 4.r	9.815.123.009	12.165.126.779
Beban Pemakaian Bahan Bakar		387.070.840	353.365.872
Beban Bahan Kimia		7.850.059.883	8.082.857.652
Beban Bahan Pembantu		403.950.992	476.173.350
Beban Pemeliharaan		22.931.159.022	18.684.124.022
Beban Pegawai		56.178.313.793	60.618.798.571
Beban Kantor		1.814.738.438	1.645.287.622
Beban Listrik		18.186.794.343	17.635.007.928
Beban ATK dan Barang Cetakan		396.216.071	459.392.048
Beban Operasional Lainnya		18.902.363.951	19.488.796.584
Beban Pajak Retribusi		138.040.554	168.420.471
Beban Sewa		60.623.771	60.623.772
Beban Penyisihan/ Penghapusan		806.594.890	789.398.067
Beban Penelitian dan Pengembangan		577.524.622	286.534.368
Beban Penyusutan		32.006.471.434	31.900.705.579
JUMLAH BEBAN USAHA		170.455.045.613	172.814.612.685
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN			
Pendapatan Lain- Lain	4.s	2.621.305.328	2.099.865.699
Beban Lain- Lain		(474.388.331)	(33.502.070)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- lain		2.146.916.997	2.066.363.629
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		66.959.986.846	63.214.732.016
Pajak Kini	4.l	15.309.420.280	15.423.022.340
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	4.l	225.482.668	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		51.876.049.234	47.791.709.676

Denpasar, 06 Februari 2026
 Atas nama dan mewakili manajemen,

I. Putu Yasa, S.T.
 Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
 Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Pemerintah Kota Denpasar	Modal Hibah	Cadangan	Laba Ditahan/Rugi Ditahan	Total Ekuitas (Rp)
Saldo per 31 Desember 2023	266.121.515.478	1.557.950.100	14.762.395.992	29.783.769.459	312.225.631.029
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2024	17.201.552.390	-	-	-	17.201.552.390
Mutasi Cadangan Dana	-	-	-	(29.748.537.519)	(29.748.537.519)
Penambahan (Pengurangan) cadangan	-	-	3.937.570.759	-	3.937.570.759
Laba (Rugi) Tahun 2024	-	-	-	47.791.709.676	47.791.709.676
Saldo per 31 Desember 2024	283.323.067.868	1.557.950.100	18.699.966.751	47.826.941.616	351.407.926.335
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2025	7.500.000.000	-	-	-	7.500.000.000
Koreksi Laba Ditahan Tahun 2025	-	-	-	-	-
Mutasi Cadangan Dana	-	-	18.424.466.594	(47.791.709.676)	(29.367.243.082)
Laba (Rugi) Tahun 2025	-	-	-	51.876.049.234	51.876.049.234
Saldo per 31 Desember 2025	290.823.067.868	1.557.950.100	37.124.433.345	51.911.281.175	381.416.732.488

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba(Rugi) Setelah Pajak	51.876.049.234	47.791.709.676
- Penyusutan Aset Tetap	31.184.773.794	31.171.301.633
- Amortisasi	837.377.256	729.403.946
Jumlah Penyesuaian	83.898.200.284	79.692.415.255
Perubahan Modal Kerja		
- Deposito	(10.000.000.000)	-
- Piutang Usaha	530.387.775	(61.788.525,00)
- Persediaan	(1.694.728.303)	263.858.511,00
- Uang Muka Kerja Lainnya	277.374	(72.100.874,00)
- Uang Muka Kepada Kontraktor	325.471.400	683.845.362,00
- Uang Muka Pajak	415.028.196	(415.028.196,00)
- Utang Usaha Yang Masih Harus Dibayar	6.959.054.954	(10.154.835.310,00)
- Utang Pajak	(1.067.820.480)	(2.503.791.306,00)
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	(307.851.204)	475.077.571,00
- Laba Rugi Ditahan	(47.791.709.676)	(29.748.537.519,00)
- Titipan	(259.825.691)	112.318.833,61
- Kewajiban Jangka Panjang	1.591.451.495	6.378.733.895,00
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	32.597.936.124	44.650.167.698
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Perolehan Aset Tetap	(20.328.927.712)	(41.369.383.091)
- Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	(2.230.557.550)	10.502.017.478
- Sewa	60.623.772	60.623.772
- Aset Tidak Berwujud	(1.050.564.463)	(785.604.575)
- Aset Pajak Tangguhan	(225.482.668)	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(23.774.908.621)	(31.592.346.416)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Penyertaan	7.500.000.000	17.201.552.390
- Cadangan	18.424.466.594	3.937.570.759
Jumlah Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan	25.924.466.594	21.139.123.149
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas	34.747.494.098	34.196.944.431
Kas & Setara Kas Awal Periode	118.956.417.658	84.759.473.227
Kas & Setara Kas Akhir Periode	153.703.911.755	118.956.417.658
Kas dan Setara Kas terdiri atas:		
Kas	23.203.304	30.808.050
Bank	153.680.708.451	118.925.609.608
Jumlah	153.703.911.755	118.956.417.658

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM

a. Riwayat Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar (selanjutnya disebut "Perumda") pada awalnya tergabung dengan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. Namun sejalan dengan pembentukan Kota Denpasar menjadi Pemerintah Kotamadya DATI II Denpasar, maka melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 20 Tahun 1995 tanggal 18 Desember 1995 didirikanlah PDAM Kota Denpasar. Perda tersebut telah mengalami dua kali perubahan yaitu melalui Perda Nomor 16 Tahun 2002 dan Perda Nomor 3 Tahun 2009. Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, maka melalui Perda Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tanggal 1 Agustus 2019 ditetapkanlah Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar dari yang semula adalah PDAM Kota Denpasar.

b. Maksud dan Tujuan Pendirian

Maksud pendirian Perumda berupa penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.

Tujuan pendirian Perumda untuk:

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah, berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perumda meliputi:

- Mengelola sistem penyediaan air minum yang memenuhi standar kesehatan; dan
- Pengelolaan sistem penyediaan air minum sebagaimana dimaksud pada di atas dapat juga dilakukan pada daerah lainnya dengan kerja sama daerah.

d. Visi, Misi, Motto dan Janji Layanan

- Visi
Menjadi Perusahaan Yang Sehat Dengan Pelayanan Prima
- Misi
Mewujudkan pelayanan prima mendukung *smart city*
Berperan aktif dalam mendorong tetap menjaga kelestarian sumber air baku
Mencapai kinerja keuangan perusahaan yang sehat
Mewujudkan terciptanya budaya kerja yang positif
Meningkatkan produktifitas kerja dan kesejahteraan karyawan
- Motto : SEWAKA
SEWAKA diambil dari bahasa Sansekerta yang artinya melayani adalah kewajiban diharapkan menjadi jiwa pelayanan Perumda Kota Denpasar.
Motto SEWAKA dijabarkan sebagai berikut:
S : Siap Melayani
E : Efektif dan Efisien
W : Waktu Menjadi Ukuran
A : Air Adalah Sumber Kehidupan
K : Kepuasan Pelanggan Adalah Tujuan
A : Ajaran Agama Sebagai Landasan
- Janji Layanan
Santun, bermartabat, dan sigap dalam pelayanan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

e. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Struktur Organisasi Perumda dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 50 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Organ Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

Berdasarkan Keputusan KPM Nomor: 539.1/014.b/KPM/2023 tanggal 30 November 2023 susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Periode 2023-2027 adalah sebagai berikut:

- Ketua merangkap anggota : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si.
- Anggota : I Wayan Putra Sarjana, S.E.
- : Anak Agung Gde Adiputra, S.E., M.M

Pada tahun 2025, terdapat keputusan baru KPM Nomor: 900.1.13.2/13/KPM/2025 mengenai susunan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Periode 2023 - 2027 adalah sebagai berikut:

- Ketua merangkap anggota : I Wayan Putra Sarjana, S.E.
- Anggota : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si.
- : Anak Agung Gde Adiputra, S.E., M.M

Sekretaris Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma dibentuk dengan Keputusan Ketua Dewan Pengawas Nomor: 02/DP.Perumda/1/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang pengangkatan Sekretaris dan Tenaga Administrasi Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma sebagai berikut:

- Sekretaris Dewan Pengawas : Dewa Gde Adi Wiratama
- Tenaga Adm. Dewan Pengawas : Ida Bagus Eka Kerthapati, S.Sos.

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma berdasarkan Keputusan KPM Nomor: 900.1.13.2/15/KPM/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Masa Jabatan 2024-2029 dengan susunan sebagai berikut:

- Direktur Utama : I Putu Yasa, ST
- Direktur Administrasi dan Keuangan : Ni Putu Sri Utami, SE.

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma berdasarkan Keputusan KPM Nomor: 900.1.13.2/06/KPM/2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Masa Jabatan 2025-2029 dengan susunan sebagai berikut:

- Direktur Teknik : I Ketut Adi Darmayasa, ST

f. Modal

Modal Perumda berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 532.188.101.714 dengan nominal yang sudah ditempatkan sampai tahun 2024 Rp 283.323.067.868. Pada tahun 2025, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar No. 59 Tahun tanggal 11 Desember tahun 2025, penyertaan modal daerah yang disetor kepada Perumda tahun anggaran 2025 sebesar Rp7.5000.000.000, sehingga penyertaan Pemda sampai tahun 2025 sebesar Rp290.823.067.868.

g. Tempat dan Kedudukan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma berkedudukan di Jalan A. Yani No. 98, Denpasar.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perumda menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya. Serta sesuai dengan Keputusan Direksi Perumda Air Minum Nomor 454/PERUMDA/PERDIR/2024.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Perumda menetapkan SAK EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perumda.

Laporan keuangan Perumda terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perumda menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

c. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Piutang diklasifikasikan menjadi piutang usaha yaitu timbul dari transaksi penjualan air dan non air, piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya misal piutang pegawai.

Pengakuan awal piutang

- Piutang usaha diakui saat diterbitkannya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air dan Daftar Piutang/Tagihan Non Air.
- Piutang non usaha diakui pada saat adanya kemungkinan bahwa manfaat ekonomi dapat diukur dengan andal.

Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasikan.

Penyisihan kerugian dilakukan secara kolektif/kelompok pelanggan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, besarnya ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok dan khusus untuk penyisihan kerugian piutang masuk sebagai kelompok beban administrasi.

Piutang yang telah berumur lebih dari lima tahun dapat diajukan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus. Penghapusan piutang dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out*. Persediaan bahan instalasi dan suku cadang dicatat dan diakui berdasarkan *Perpetual Inventory Method* untuk dapat meningkatkan pengendalian intern. Sedangkan persediaan bahan kimia, ATK serta bahan operasi lainnya menggunakan *Physical Inventory Method*. Penilaian persediaan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan.

Yang digolongkan sebagai persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi yang meliputi:

- Persediaan bahan kimia
- Persediaan operasi lainnya
- Persediaan bahan ATK
- Persediaan bahan instalasi (water meter, pipa *accessories* dan suku cadang).

Persediaan diukur berdasarkan perolehannya yaitu meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu:

- Metode "*Physical Inventory Method*" untuk persediaan bahan kimia, bahan operasi lainnya.
- Metode "*Perpetual Inventory Method*" untuk persediaan bahan instalasi.

Dalam pembebanan pemakaian bahan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan (FIFO) *First In First Out*.

e. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (impairment), jika ada. Biaya perolehan mencakup harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen, termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset, dan biaya restorasi lokasi. Pajak masukan yang dapat dikreditkan serta diskon pembelian dikurangkan dalam penentuan biaya perolehan. Entitas tidak melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali apabila diwajibkan atau diperkenankan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dihentikan pada saat aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tetap dilakukan meskipun aset tidak digunakan atau tidak beroperasi secara sementara. Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Aset tetap diakui berdasarkan nilai perolehan dan disusutkan berdasarkan tarif sesuai undang-undang perpajakan (UU Nomor 36 Tahun 2008) sebagaimana telah diadakan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983. Penyusutan atas pengeluaran harta berwujud selain bangunan dapat juga dilakukan bagian-bagian yang menurun selama masa manfaat yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku pada masa akhir manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus. Pengelompokan dan besarnya tarif penyusutan sebagai berikut:

No.	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif
I	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4 tahun	50%
	Kelompok 2	8 tahun	25,00%
	Kelompok 3	16 tahun	12,50%
	Kelompok 4	20 tahun	10%
II	Bangunan		
	Permanen	20 tahun	5 % dari Nilai Perolehan
	Tidak Permanen	10 tahun	10 % dari Nilai Perolehan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Sewa

Entitas mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada entitas. Sebaliknya, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi apabila sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

g. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perumda tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perumda, dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perumda;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

h. Imbalan Kerja

Perumda mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perumda diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Perumda menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat melalui PT. Jiwasraya (Persero) dengan Nomor: Perumda.72/PRJ/VII/2020 dan 057.SJ.U.0720. PT. Jiwasraya (Persero) sudah berubah badan hukum menjadi IFG (Indonesia Financial Group) sehingga segala kewajiban serta tanggung jawab PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah beralih ke IFG seperti yang tertuang pada Perjanjian Kerja Sama antara Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Nomor: Perumda.72/PRJ/VII/2020 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pendanaan hari tua bagi karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pasal 14 Perubahan Badan Hukum, bilamana terjadi perubahan badan hukum pada Pihak Kesatu dan Pihak Kedua, maka segala kewajiban serta tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan Asuransi JS Pendanaan Hari Tua demi hukum beralih kepada badan hukum pengganti atau penerus Pihak Kesatu atau Pihak Kedua tersebut dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Terkait pemberian imbalan ini Perumda tidak menghitung dan menyajikan program manfaat karyawan pada neraca, kewajiban transisi yang timbul diakui sesuai jumlah jatuh tempo pada periode berjalan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

j. Penurunan nilai aset

Berdasarkan SAK EP Bab 27 terkait Penurunan Nilai Aset, pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN

a. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
Kas Kecil	21.703.304	29.308.050
Dana Kerja	1.500.000	1.500.000
Jumlah Saldo Kas	23.203.304	30.808.050
Bank		
BPD 011 01.00.02397-8	50.173.579.154	443.830.289
BPD 010 01.11.02482-0	49.276.936	57.309.149.799
BNI 0049381353	7.772.373.677	6.149.167.777
Mandiri 145-00-9700481-2	20.630.494.980	17.211.037.322
BTN 00007-01-30-000509-7	58.990.923.872	32.611.986.103
BRI 001701010797301	16.064.059.832	5.200.438.317
Jumlah Saldo Bank	153.680.708.451	118.925.609.608
JUMLAH SALDO KAS DAN SETARA KAS	153.703.911.755	118.956.417.658

Saldo kas kecil tersebut diatas dikelola dengan sistem *imprest fund* berdasarkan SK Direksi: 152/PERUMDA/KPTS/2019 tanggal 20 Desember 2020 Plafond Dana Kas Kecil sebesar Rp35.000.000,00.

Dana kerja yang dikelola untuk pengembalian pembayaran diatur dalam SK: 13/PDAM/KPTS/2013 tanggal 2 Januari 2013.

Tidak terdapat tabungan atau giro yang menjadi jaminan.

b. DEPOSITO

	2025	2024
Deposito BPD 03.03.01543-5	6.000.000.000	6.000.000.000
Deposito BPD 03.02.03389-4	4.000.000.000	4.000.000.000
Deposito BPD 03.03.01841-3	10.000.000.000	10.000.000.000
Deposito BRI 1052167	10.000.000.000	-
JUMLAH SALDO DEPOSITO	30.000.000.000	20.000.000.000

Deposito BPD tersebut diatas merupakan investasi jangka pendek dengan jangka waktu selama 6 bulan dan 3 bulan dengan suku bunga 3,65% s/d 4,15 % p.a. serta diperpanjang otomatis atas nilai pokok. Tidak terdapat deposito yang menjadi jaminan. Sedangkan untuk deposito BRI merupakan investasi jangka pendek dengan jangka waktu 3 bulan serta memiliki suku bunga 5,80% setahun, diperpanjang otomatis atas nilai pokok.

c. PIUTANG USAHA - BERSIH

	2025	2024
1) Piutang Usaha		
Piutang Rekening Air	6.234.398.710	7.124.511.387
Piutang Rekening Non Air	88.694.940	157.029.473
Jumlah Saldo Piutang Usaha - Bruto	6.323.093.650	7.281.540.860
2) Akumulasi Penyisihan Kerugian Piutang Usaha		
Akumulasi Penyisihan Piutang Air	3.621.400.115	(4.032.757.297)
Akumulasi Penyisihan Piutang Non Air	31.461.991	(48.164.244)
Jumlah Saldo Akumulasi Penyisihan Kerugian Piutang Usaha	3.652.862.106	(4.080.921.541)
JUMLAH SALDO PIUTANG USAHA	2.670.231.544	3.200.619.319

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

c PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)

Rincian saldo piutang rekening air sesuai dengan kelas pelanggan

	2025	2024
Piutang Rekening Air Pelanggan Badan Sosial	82.225.740	78.080.660
Piutang Rekening Air Pelanggan Kran Umum	725.120	597.720
Piutang Rekening Air Pelanggan Non Niaga	4.344.961.640	4.716.190.515
Piutang Rekening Air Pelanggan Niaga	1.654.287.720	1.958.078.122
Piutang Rekening Air Pelanggan Industri	151.431.860	370.655.660
Piutang Rekening Air Pelanggan Tangki	766.630	908.710
Jumlah Saldo Piutang Rekening Air Pelanggan	6.234.398.710	7.124.511.387

d. PERSEDIAAN

	2025	2024
1) Persediaan Bahan Kimia		
Bahan Kimia	600.447.868	697.716.006
Jumlah Saldo Persediaan Bahan Kimia	600.447.868	697.716.006
2) Persediaan Bahan Operasional Lainnya		
Bahan Pembantu	6.105.000	411.255
BBM dan Pelumas	314.785.320	218.928.940
Alat Tulis dan Cetakan	1.102.195	5.847.389
Barang Cetakan	5.512.149	1.195.470
Rupa - Rupa Persediaan	51.282	-
Jumlah Saldo Persediaan Bahan Operasional Lainnya	327.555.946	226.383.054
3) Persediaan Bahan Instalasi		
Pipa	696.848.176	603.618.694
Meteran Air	3.159.760.992	1.547.662.371
Perpompaan	-	-
Rupa - Rupa Bahan Instalasi	3.218.999.912	3.308.308.992
Meter Air dalam Proses Perakitan	-	-
Meteran Air dengan rakitan	209.806.783	135.002.257
Jumlah saldo Persediaan Bahan Instalasi	7.285.415.863	5.594.592.314
JUMLAH SALDO PERSEDIAAN	8.213.419.677	6.518.691.374

e. PEMBAYARAN DIMUKA

	2025	2024
Uang Muka Kerja	74.371.200	74.648.574
Uang Muka Kepada Kontraktor Konstruksi	-	325.471.400
Jumlah Saldo Pembayaran Dimuka	74.371.200	400.119.974

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

f. Aset Tetap

Harga Perolehan	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Tanah & Penyempurnaan Tanah	4.681.769.357	-	-	4.681.769.357
Instalasi Sumber	32.804.289.706	-	92.841.228	32.711.448.478
Instalasi Pompa	30.089.089.532	419.360.220	109.738.796	30.398.710.956
Instalasi Pengolahan Air	96.687.587.923	1.453.826.820	270.324.000	97.871.090.743
Instalasi Transmisi & Distriusi	337.535.125.123	15.260.114.209	1.210.768	352.794.028.564
Bangunan dan Gedung	10.131.273.290	798.984.800	-	10.930.258.090
Peralatan dan Perlengkapan	5.079.118.445	-	-	5.079.118.445
Kendaraan dan Alat Angkut	7.048.989.500	275.000.006	-	7.323.989.506
Inventaris Perabot Kantor	17.282.125.441	2.223.999.572	-	19.506.125.013
Jumlah Perolehan	541.339.368.317	20.431.285.627	474.114.792	561.296.539.152

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Instalasi Sumber Air	15.836.835.085	1.386.335.674	85.255.640	17.137.915.119
Instalasi Perpompaan	25.393.075.341	1.253.724.242	109.738.756	26.537.060.827
Instalasi Pengolahan Air	37.665.846.329	4.967.891.001	176.441.928	42.457.295.402
Instalasi Transmisi & Distribusi	215.575.440.832	19.712.822.246	320.553	235.287.942.525
Bangunan dan Gedung	4.774.274.066	481.753.193	-	5.256.027.259
Peralatan dan Perlengkapan	3.520.426.885	405.669.379	-	3.926.096.264
Kendaraan dan Alat Angkut	4.124.551.521	842.163.745	-	4.966.715.266
Inventaris Perabot Kantor	12.906.319.116	2.134.414.314	-	15.040.733.430
Jumlah Akumulasi Penyusutan	319.796.769.175	31.184.773.794	371.756.877	350.609.786.092
Nilai Buku Aset Tetap	221.542.599.142			210.686.753.060

Harga Perolehan	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Tanah & Penyempurnaan Tanah	4.681.769.357	-	-	4.681.769.357
Instalasi Sumber	32.635.245.606	169.044.100	-	32.804.289.706
Instalasi Pompa	28.735.986.816	1.702.509.000	349.406.284	30.089.089.532
Instalasi Pengolahan Air	94.067.065.921	5.609.528.357	2.989.006.355	96.687.587.923
Instalasi Transmisi & Distribusi	311.340.607.327	26.241.565.646	47.047.850	337.535.125.123
Bangunan dan Gedung	7.984.021.875	2.147.251.415	-	10.131.273.290
Peralatan dan Perlengkapan	5.370.449.010	30.064.350	321.394.915	5.079.118.445
Kendaraan dan Alat Angkut	5.699.716.004	2.294.811.000	945.537.504	7.048.989.500
Inventaris Perabot Kantor	14.734.369.889	3.653.530.774	1.105.775.222	17.282.125.441
Jumlah Perolehan	505.249.231.805	41.848.304.642	5.758.168.130	541.339.368.317

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Instalasi Sumber Air	14.346.536.361	1.490.298.724	-	15.836.835.085
Instalasi Perpompaan	24.257.784.574	1.456.697.034	(321.406.267)	25.393.075.341
Instalasi Pengolahan Air	34.970.400.055	5.284.194.702	(2.588.748.428)	37.665.846.329
Instalasi Transmisi & Distribusi	196.382.037.852	19.230.055.965	(36.652.985)	215.575.440.832
Bangunan dan Gedung	4.364.577.801	409.696.265	-	4.774.274.066
Peralatan dan Perlengkapan	3.275.803.564	525.780.744	(281.157.423)	3.520.426.885
Kendaraan dan Alat Angkut	4.626.028.652	444.059.903	(945.537.034)	4.124.551.521
Inventaris Perabot Kantor	11.681.545.262	2.330.518.295	(1.105.744.441)	12.906.319.116
Jumlah Akumulasi Penyusutan	293.904.714.121	31.171.301.632	(5.279.246.578)	319.796.769.175
Nilai Buku Aset Tetap	211.344.517.684			221.542.599.142

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

g. ASET DALAM PENYELESAIAN

	2025	2024
Instalasi Pompa Dalam Penyelesaian	1.841.123.650	-
Instalasi Pengelolaan Air dalam Penyelesaian	2.768.336.200	365.282.200
Instalasi Transmisi dan Distribusi Dalam Penyelesaian	1.949.215.570	4.083.163.196
Bangunan/ Gedung Dalam penyelesaian	425.275.000	226.943.000
Lain- lain Aktiva dalam Penyelesaian	503.626.926	581.631.400
JUMLAH SALDO ASET DALAM PENYELESAIAN	7.487.577.346	5.257.019.796

h. ASET TAK BERWUJUD

2025				
	Saldo Awal 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 2025
Perolehan		Penambahan	Pengurangan	
Survey & Perenc. Pengmbngan Sistem Air Bersih	2.602.780.137	364.061.000	98.298.000	2.868.543.137
Perenc. Pembangunan Gd Kantor	49.246.000	-	-	49.246.000
Sistem Komputerisasi PDAM	3.340.358.625	470.618.400	-	3.810.977.025
Lain- Lain Aktiva Tak Berwujud	2.658.027.000	298.824.000	-	2.956.851.000
Jumlah Perolehan	8.650.411.762	1.133.503.400	98.298.000	9.685.617.162
	Saldo Awal 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 2024
Akumulasi Amortisasi				
Survey & Perenc. Pengmbngan Sistem Air Bersih	1.337.473.343	326.014.852	15.359.063	1.648.129.133
Perenc. Pembangunan Gd Kantor	34.882.572	6.155.748	-	41.038.320
Sistem Komputerisasi PDAM	2.099.357.781	414.774.005	-	2.514.131.786
Lain- Lain Aktiva Tak Berwujud	2.328.164.117	90.432.651	-	2.418.596.768
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5.799.877.813	837.377.256	15.359.063	6.621.896.007
Nilai Buku	2.850.533.949			3.063.721.156
2024				
	Saldo Awal 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 2024
Perolehan				
Survey & Perenc. Pengmbngan Sistem Air Bersih	2.112.013.137	490.767.000	-	2.602.780.137
Perenc. Pembangunan Gd Kantor	49.246.000	-	-	49.246.000
Sistem Komputerisasi PDAM	3.045.521.050	294.837.575	-	3.340.358.625
Lain- Lain Aktiva Tak Berwujud	2.658.027.000	-	-	2.658.027.000
Jumlah Perolehan	7.864.807.187	785.604.575	-	8.650.411.762
	Saldo Awal 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 2024
Akumulasi Amortisasi				
Survey & Perenc. Pengmbngan Sistem Air Bersih	1.052.955.765	284.517.578	-	1.337.473.343
Perenc. Pembangunan Gd Kantor	28.726.824	6.155.748	-	34.882.572
Sistem Komputerisasi PDAM	1.763.122.120	336.235.661	-	2.099.357.781
Lain- Lain Aktiva Tak Berwujud	2.225.669.158	102.494.959	-	2.328.164.117
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5.070.473.867	729.403.946	-	5.799.877.813
Nilai Buku	2.794.333.320			2.850.533.949

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

i. SEWA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Sewa Tanah Jangka Panjang	639.369.587	699.993.359
JUMLAH SALDO SEWA DIBAYAR DIMUKA	639.369.587	699.993.359

Rincian atas Sewa Tanah

No	Sewa	Luas	Jangka Waktu	Saldo Akhir (Rp)	
				2025	2024
1	Lembu Sora 1	2 Are	01/06/2006 s.d 30/05/2026	1.666.667	5.666.667
2	Lembu Sora II	1,198 Are	01/06/2006 s.d 30/05/2026	998.333	3.394.334
3	Trenggana	2 Are	25/08/2008 s.d 24/08/2028	10.333.334	14.333.333
4	P. Bungin	2,5 Are	01/05/2009 s.d 31/04/2029	9.258.671	12.036.525
5	Tkd. Badung	1,5 Are	04/04/2011 s.d 03/04/2031	23.625.000	28.125.000
6	Serangan	5,10 Are	18/12/2019 s.d 18/12/2039	273.487.500	296.437.500
7	Canai Belusung	8 Are	01/01/2022 s.d 01/01/2041	320.000.000	340.000.000
Jumlah				639.369.505	699.993.359

j. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan	225.482.668	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	225.482.668	-

k. UTANG USAHA

	2025	2024
Utang Usaha Yang Masih Harus Dibayar	-	15.949.760.144
Utang Usaha Jangka Pendek Lainnya	22.908.815.098	-
Jumlah Saldo Utang usaha	22.908.815.098	15.949.760.144

l. PERPAJAKAN

1) UANG MUKA PAJAK

	2025	2024
Uang Muka PPh 21	-	415.028.196
Uang Muka PPh 25	-	-
Jumlah Saldo Uang Muka Pajak	-	415.028.196

2) UTANG PAJAK

	2025	2024
PPh Pasal 21	552.391.285	72.853.272
PPh Pasal 23	47.513.389	42.109.737
PPh Pasal 25/29	3.556.722.543	5.069.688.998
UTANG P P N (WAJIB PUNGUT)	-	39.795.690
Jumlah Saldo Utang Pajak	4.156.627.217	5.224.447.697

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

I. PERPAJAKAN (Lanjutan)

3) BEBAN PAJAK

	2025	2024
Pajak Kini	15.309.420.280	15.423.022.340
JUMLAH SALDO BEBAN PAJAK	15.309.420.280	15.423.022.340
	2025	2024
Laba Sebelum Pajak	66.959.986.845	63.214.732.016
Beda Tetap		
Koreksi Positif (Negatif)		
Iuran Astek (JKK,JKM)	344.943.110	347.017.731
Bantuan Suka Duka	35.750.000	37.500.000
BPJS Kesehatan	696.623.811	736.071.686
Rupa - Rupa Beban Kantor	587.394.007	-
Representasi Direksi	565.000.000	960.000.000
Rupa - Rupa Beban Umum	463.798.497	603.820.301
Bantuan Sosial	221.910.000	252.299.900
Beban Olahraga & Kesenian	39.747.897	118.857.250
Beban Penyisihan Piutang	806.594.890	789.398.067
Beban Lain- Lain	14.482.000	15.463.900
Rupa - Rupa Kerugian	256.623.510	17.952.883
Insentif Dewan Pengawas	-	69.883.367
Pendapatan Lain - Lain	(2.607.865.902)	(2.043.679.617)
Koreksi Fiskal Negatif Lainnya	178.364.151	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	6.378.733.895
Penyusutan Penyambungan Kembali	-	(566.530.271)
Beda Waktu atas Pemeliharaan Tahun 2016	-	(826.874.393)
Jumlah Koreksi Beda Tetap	1.603.365.971	6.889.914.699
Beda Temporer		
Koreksi Positif (Negatif)		
Penyusutan Penyambungan Kembali	(566.530.271)	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.591.451.495	-
Beda Waktu atas Pemeliharaan Tahun 2016	-	-
Jumlah Koreksi Beda Temporer	1.024.921.224	-
Penghasilan Kena Pajak	69.588.274.040	70.104.646.715
Penghasilan Kena pajak Pembulatan	69.588.274.000	70.104.647.000
Taksiran Pajak Penghasilan Harus Dibayar	15.309.420.280	15.423.022.340
Angsuran PPh Pasal 25	12.821.124.804	11.294.545.464
Taksiran PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar	2.488.295.476	4.128.476.876

Manfaat Pajak Tangguhan

Uraian	2024	Mutasi		2025
		Tambah	Kurang	
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	350.119.329	-	350.119.329
Penyusutan Penyambungan Kembali	-	-	124.636.660	(124.636.660)
TOTAL	-	350.119.329	124.636.660	225.482.669

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

m. TITIPAN

	2025	2024
Retribusi Kebersihan Yang Akan Disetor	-	114.468.000
Titipan Bea Materai	32.093.000	21.933.000
Titipan Lain- Lain	20.030.551	175.548.242
Jumlah Saldo Titipan	52.123.551	311.949.242

n. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	2025	2024
Utang Pada Langganan	5.924.200	11.682.280
Lain- lain Perkiraan Kredit Sementara	70.397.939	70.397.939
Rupa - Rupa Jangka Pendek Lainnya	17.870.971	486.125.235
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Yang Akan Jatem	166.161.140	-
Jumlah Saldo Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	260.354.250	568.205.454

Lain-lain perkiraan kredit sementara adalah kelebihan pembayaran rekening air Dephan TNI yang dibayarkan oleh Perpamsi Pusat. Perumda sudah mengirimkan surat dengan No. 568/K18/Perumda/2020 tanggal 8 Juni 2020, sampai tahun 2025 tidak ada balasan.

o. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	2025	2024
Saldo Awal	6.378.733.895	-
Penambahan	2.300.000.000	6.378.733.895
Pengurangan	708.548.505	-
Jumlah Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	7.970.185.390	6.378.733.895

Perumda menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat melalui PT. Jiwasraya (Persero) dengan Nomor: Perumda.72/PRJ/VII/2020 dan 057.SJ.U.0720. PT. Jiwa Sraya (Persero) sudah berubah badan hukum menjadi IFG (Indonesia Financial Group) sehingga segala kewajiban serta tanggung jawab PT. Asuransi Jiwa Sraya (Persero) sudah beralih ke IFG seperti yang tertuang pada Perjanjian Kerja Sama antara Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dengan PT. Asuransi Jiwa Sraya (Persero) Nomor: Perumda.72/PRJ/VII/2020 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pendanaan hari tua bagi karyawan Perumda Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma. Nilai investasi Perumda per 31 Desember 2025 adalah Rp23.336.686.688.

p. EKUITAS

	2025	2024
Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan	290.823.067.868	283.323.067.868
Modal Hibah	1.557.950.100	1.557.950.100
Cadangan	37.124.433.345	18.699.966.751
Laba Ditahan/ (Akumulasi Kerugian)	35.231.940	35.231.940
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	51.876.049.234	47.791.709.676
JUMLAH SALDO EKUITAS	381.416.732.487	351.407.926.335

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

p. EKUITAS (Lanjutan)

Mutasi Ekuitas

Keterangan	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo Akhir
Kekayaan Pemkot Yang Dipisahkan	283.323.067.868	7.500.000.000	-	290.823.067.868
Modal Hibah	1.557.950.100	-	-	1.557.950.100
Cadangan	18.699.966.751	21.506.269.354	3.081.802.760	37.124.433.345
Laba Ditahan/ (Akumulasi Kerugian)	35.231.940	-	-	35.231.940
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	47.791.709.676	51.876.049.234	47.791.709.676	51.876.049.234
Jumlah	351.407.926.335	80.882.318.588	50.873.512.436	381.416.732.487

Catatan

1. Kekayaan Pemda Kota Denpasar yang dipisahkan terdiri atas

	2025	2024
Dalam bentuk BMD	-	99.136.809.927
Dalam bentuk uang	7.500.000.000	110.880.016.563
Non Kas	-	73.306.241.378
Jumlah Kekayaan Pemda Kota Denpasar yang Dipisahkan	7.500.000.000	283.323.067.868

Pemerintah Kota Denpasar melalui Peraturan Walikota Denpasar No. 45 Tahun 2024 tanggal 26 November tahun 2024 melakukan pencairan dana dan penyerahan barang dalam penyertaan modal pada Perumda tahun anggaran 2024 sebesar 17.379.787.117. Penyertaan modal tersebut berupa uang sebesar Rp15.000.000.000 dan berupa barang yang dinilai dengan uang sebesar Rp2.379.787.117. Barang tersebut diperhitungkan sesuai dengan nilai bukunya yaitu Rp2.201.552.390. Kemudian di tahun 2025, Pemerintah kota Denpasar dengan Peraturan Walikota Denpasar No. 59 Tahun tanggal 11 Desember tahun 2025 melakukan pencairan dana dalam penyertaan modal sebesar Rp7.500.000.000.

2. Modal Hibah terdiri atas

	2025	2024
Hibah dari PT. Griya Sanglah Indah	723.769.500	723.769.500
Hibah dari Borouge Singapore dan Waterlinks Inc. Philippines	834.180.600	834.180.600
Jumlah Modal Hibah	1.557.950.100	1.557.950.100

3. Cadangan terdiri atas:

	2025	2024
Cadangan Dana Sosial & Pendidikan	4.264.347.545	4.533.713.001
Cadangan Dana Pensiun	3.261.691.882	5.428.675.186
Dana Cadangan	23.265.179.924	4.148.496.054
Dana Sosial	6.333.213.994	4.589.082.510
Jumlah Saldo Cadangan	37.124.433.345	18.699.966.751

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

p. EKUITAS (Lanjutan)

4. Laba Ditahan/(Akumulasian Kerugian) terdiri atas:

	2025	2024
(Akumulasi Kerugian)		-
Laba Ditahan Atas Tax Amnesty	35.231.940	35.231.940
Jumlah Saldo Laba Ditahan (Akumulasian Kerugian)	35.231.940	35.231.940

Tax amnesty yang dilaporkan Perumda sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-14482/PP/WPJ.17/2016 terdiri atas:

Enam Meter Water Pipe OD 110 PN 10 PJ 6	1.016.940	1.016.940
300 Meter Water Pipe OD 90 PN 10 PJ 100	34.215.000	34.215.000
Jumlah	35.231.940	35.231.940

5. Penggunaan Laba Tahun 2024

Berdasarkan Surat KPM Nomor 900.1.13.2/08/KPM/2025 tanggal 09 Juni 2025 terkait persetujuan penetapan penggunaan laba tahun 2024, nilai laba tahun 2024 sebesar Rp47.791.709.676 dimanfaatkan untuk:

Dividen ke KPM	55%	26.285.440.322
Dana Cadangan	40%	19.116.683.870
Dana Sosial	5%	2.389.585.484
Jumlah	100%	47.791.709.676

q. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024
1) Pendapatan Penjualan Air		
Penjualan Air	214.705.994.600	211.932.554.850
Penjualan Air Tangki	14.186.790	10.238.620
Jumlah Saldo Pendaptan Penjualan Air	214.720.181.390	211.942.793.470
	2025	2024
2) Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru dan Pendaftaran	4.422.508.654	5.636.480.874
Potongan Sambungan Rumah	-	(685.137.500)
Pendapatan pengganti Blangko Balik Nama	3.250.000	2.975.000
Pendapatan Biaya Pemeliharaan Meter	10.363.806.250	10.238.300.125
Pendapatan Denda dan Segel	4.574.780.000	4.585.815.000
Pendapatan Penyambungan Kembali, Jasa Perbaikan	1.322.287.905	1.372.590.594
Potongan Harga Penyambungan Kembali	(329.033.700)	(1.153.940.000)
Pendaptan Lain- lain Non Air	190.334.963	2.023.103.509
Jumlah Saldo Pendapatan Non Air	20.547.934.072	22.020.187.602
JUMLAH SALDO PENDAPATAN USAHA	235.268.115.462	233.962.981.072

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

r. BEBAN USAHA

	2025	2024
1) Beban Air Baku/ Curah		
Pajak Retribusi Air Baku Belusung	164.543.300	162.554.300
Pajak Retribusi Air Baku Waribang	496.445.900	440.578.065
Pajak Retribusi ABT	541.697.976	565.209.650
Pembelian Air Minum Pada SPAM Petanu	5.018.270.302	6.007.314.884
Pembelian Air Minum PDAM. Gianyar	-	-
Pembelian Air Minum PDAM. Badung	156.000	156.000
Pembelian Air Minum PDAM. Penet	3.594.009.531	4.989.313.880
Jumlah Saldo Beban Air Baku/ Curah	9.815.123.009	12.165.126.779
2) Beban Pemakaian Bahan Bakar		
BBM (Solar) Produksi	32.787.376	13.533.696
BBM (Solar) Transmisi Distribusi	8.038.464	2.052.176
BBM (Solar) Umum	346.245.000	337.780.000
Jumlah Saldo Beban Pemakaian Bahan Bakar	387.070.840	353.365.872
3) Beban Pemakaian Bahan Kimia		
Pemakaian Bahan Kimia	7.850.059.883	8.082.857.652
Jumlah Saldo Beban Pemakaian Bahan Kimia	7.850.059.883	8.082.857.652
4) Beban Pemakaian Bahan Pembantu		
Pemakaian Bahan Pembantu Pengolahan (Operasi)	581.862	156.510
Perlengkapan Komputer	403.369.130	476.016.840
Jumlah Saldo Beban Pemakaian Bahan Pembantu	403.950.992	476.173.350
5) Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	440.465.000	39.390.790
Pemeliharaan Sumur- Sumur	2.066.820	10.231.869
Pemeliharaan Alat Pembangkit Tenaga	217.134.100	171.288.710
Pemeliharaan Alat Perpompaan	1.967.347.482	1.526.546.222
Pemeliharaan Instalasi Produksi	174.462.274	222.193.082
Beban Bangunan dan penyempurnaan Tanah	-	-
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	1.164.070.228	968.011.324
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	-	-
Pemeliharaan Pipa Transmisi & Distribusi	12.635.818.771	10.013.394.937
Pemeliharaan Water- Meter	388.040.563	414.297.356
Beban Pemeliharaan Transmisi & Distribusi	3.351.643.894	2.884.316.690
Pemeliharaan Inventaris Kantor	753.203.925	790.227.623
Pemeliharaan Kendaraan	312.022.614	336.471.989
Pemeliharaan Bangunan Kantor	865.249.713	658.846.035
Pemeliharaan Instalasi (Listrik, Lampu, DLL)	120.926.438	108.805.095
Pemeliharaan Halaman Kantor	538.707.200	540.102.300
Jumlah Saldo Pemeliharaan	22.931.159.022	18.684.124.022

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

r. BEBAN USAHA (Lanjutan)

6) Beban Pegawai

	2025	2024
Beban Gaji Produksi	5.852.489.956	6.173.203.123
Beban Gaji Trans & Dist	5.905.238.957	5.459.269.523
Beban Gaji Dirut, Dirum, Dirtek	1.771.060.479	2.060.554.613
Beban Gaji Administrasi & Satpam	4.201.243.355	4.055.135.676
Beban Gaji Keuangan	1.821.567.176	1.830.819.124
Beban Gaji Pelanggan	2.605.849.298	2.435.392.193
Beban Gaji Perenc. Teknik	1.872.453.352	1.871.880.636
Beban Gaji Litbang Staff Ahli, SPI	2.730.655.497	2.772.780.896
Beban Gaji Tenaga Honorer	4.026.744.915	3.605.774.986
Beban Gaji Tenaga Honor Tetap	1.225.329.539	1.404.033.872
Lembur Pegawai Produksi	263.792.500	292.189.000
Lembur Trans & Dist	127.898.500	127.258.500
Lembur SPI	432.500	417.000
Lembur Pegawai ADM Umum	98.383.500	60.417.500
Lembur Pegawai Keuangan	2.511.000	3.606.000
Lembur Pegawai Pelanggan	47.360.500	57.544.500
Lembur Perencanaan Teknik	3.858.000	891.000
Lembur Litbang	17.573.500	21.278.000
Lembur Tenaga Honorer	161.133.000	102.396.000
Kesejahteraan Karyawan Produksi	982.601.544	1.032.297.235
Kesejahteraan Karyawan Trans & Distribusi	963.981.922	887.221.436
Kesejahteraan Dirut, Dirum, Dirtek	187.228.335	281.686.395
Kesejahteraan Karyawan Adm. & Satpam	690.320.619	664.671.027
Kesejahteraan Karyawan Keuangan	298.556.679	296.488.967
Kesejahteraan karyawan Pelanggan	416.360.669	424.381.193
Kesejahteraan Karyawan Perencanaan Teknik	306.227.749	313.274.261
Kesejahteraan Karyawan Litbang, staff Ahli, SPI	432.086.064	460.712.595
Kesejahteraan Karyawan Tenaga Honorer	268.022.955	183.251.319
Penghargaan Pegawai Produksi	-	326.587.415
Penghargaan Pegawai Transmisi & Distribusi	-	95.121.951
Penghargaan Pegawai Pelanggan	-	192.786.740
Penghargaan Pegawai Litbang, Staff Ahli, SPI	-	517.035.785
Penghargaan Honor Tetap	-	-
Penghargaan Direksi	-	-
Penghargaan Bagian Hublang, Umum, dan Keuangan	-	-
Kesejahteraan Honor Tetap	108.935.940	118.601.126
Insentif Kinerja dan Insentif Pekerjaan	3.932.482.706	3.772.078.257
Tunjangan Akhir Tahun	2.431.880.102	2.465.069.968
Beban Kesehatan Direksi	3.264.600	2.116.253
Iuran BPJS Kesehatan	696.623.811	736.071.686
Iuran Pensiun	6.656.437.506	6.197.355.473
Iuran Astek	1.417.443.218	1.425.403.740
Pakaian Dinas Karyawan	1.314.533.850	1.265.205.000
Bantuan Suka Duka	35.750.000	37.500.000
Penghargaan Tenaga Honor Tetap	-	60.238.152
Uang Jasa Pengabdian	-	150.066.560
Beban Imbalan Pasca Kerja	2.300.000.000	6.378.733.895
Jumlah Saldo Beban Pegawai	56.178.313.793	60.618.798.571

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

r. BEBAN USAHA (Lanjutan)

6) Beban Pegawai (Lanjutan)

Pemberian insetif kinerja dan pekerjaan dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.287/Perumda/KPTS/2025 tanggal 27 Agustus 2025.

Tunjangan akhir tahun diberikan dengan Keputusan Direksi No:439/ Perumda/KPTS/2025 Tanggal 27 November 2025.

Iuran Pensiun terdiri atas

	2025	2024
Beban iuran Pensiun ke Asuransi Jiwasraya (Asuransi Jiwa IFG)	7.331.514.420	6.882.449.569
Beban iuran Pensiun BPJS	774.908.327	764.376.206
Pembayaran iuran pensiun ke jiwasraya yang dibayar oleh pegawai	(1.449.985.241)	(1.449.470.302)
Jumlah	6.656.437.506	6.197.355.473

7) Beban Kantor

	2025	2024
Beban Telepon, Telex dan Telegram Kantor	466.600.931	445.563.015
Beban Cleaning Service	568.034.000	536.460.000
Rupa - Rupa Beban Kantor	587.394.007	573.259.607
Beban Keanggotaan	139.594.500	36.000.000
Beban Langanan Media Cetak	53.115.000	54.005.000
Jumlah Saldo Beban Kantor	1.814.738.438	1.645.287.622

8) Beban Listrik

	2025	2024
Beban Listrik IPA Waribang	4.865.999.004	4.298.309.878
Beban Listrik Sumber Ayung	4.883.596.968	4.803.678.746
Beban Listrik Sumur Produksi	5.067.030.745	5.262.958.663
Beban Listrik Trans & Distr (Boster)	2.900.344.039	2.784.832.206
Beban Listrik/ Penerangan Kantor	469.823.587	485.228.435
Jumlah Saldo Beban Listrik	18.186.794.343	17.635.007.928

9) Beban ATK dan Barang Cetak

	2025	2024
Beban Alat- alat Tulis	121.954.367	113.640.090
Barang - barang cetakan & Foto Copy	225.863.004	295.873.458
Benda Pos dan Materai	48.398.700	49.878.500
Jumlah Saldo Beban ATK dan Barang Cetak	396.216.071	459.392.048

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

r. BEBAN USAHA (Lanjutan)

10) Beban Operasional Lainnya

	2025	2024
Beban Operasi Produksi	136.448.520	155.471.981
Beban Pengolahan	224.651.349	237.668.619
Beban Operasional Transmisi & Distribusi	178.826.156	122.319.070
Beban rapat	214.438.497	228.529.599
Beban Dana Refresentasi Direksi	565.000.000	960.000.000
Beban Konsumsi dan Transport	5.414.066.928	5.474.649.906
Rupa - Rupa Beban Urusan Langganan	313.799.021	234.917.777
Beban Jasa Profesional	71.490.000	60.490.000
Rupa - Rupa Beban Umum	463.798.497	603.820.301
Beban Bantuan Sosial Lainnya	221.910.000	252.299.900
Beban Olahraga dan Kesenian	39.747.897	118.857.250
Beban Pembacaan Meter (Tanda-Tanda, BK. Meter, Dll)	30.532.875	86.849.565
Beban Penagihan	70.587.200	96.995.917
Honor-Honor Kerja Pegawai	2.733.622.865	2.308.515.443
Beban Perjalanan Dinas	1.001.124.659	916.075.962
Beban Pendidikan dan Latihan	2.704.154.036	3.010.218.747
Beban Pengganti Sewa Rumah	3.358.229.164	3.446.500.000
Beban Jasa Dewan Pengawas	679.936.287	706.616.547
Beban Honor-Honor Komite	480.000.000	468.000.000
Jumlah Saldo Beban Operasional Lainnya	18.902.363.951	19.488.796.584

11) Beban Pajak Retribusi

	2025	2024
Beban Pajak Pemerintah Daerah dan Perijinan	138.040.554	168.420.471
Jumlah Saldo Beban Pajak Retribusi	138.040.554	168.420.471

12) Beban Sewa

	2025	2024
Beban Sewa Tanah	60.623.772	60.623.772
Jumlah Saldo Beban Sewa	60.623.772	60.623.772

13) Beban Penyisihan /Penghapusan

	2025	2024
Beban Penyisihan Piutang	806.594.890	789.398.067
Jumlah Saldo Beban Penyisihan/ Penghapusan	806.594.890	789.398.067

14) Beban Penelitian dan Pengembangan

	2025	2024
Beban Survey dan Penelitian	496.606.845	164.303.650
Beban Perencanaan Teknik	80.917.777	122.230.718
Jumlah Saldo Beban Penelitian dan Pengembangan	577.524.622	286.534.368

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

r. BEBAN USAHA (Lanjutan)

15) Beban Penyusutan

	2025	2024
Ph. Bangunan dan Perbaikannya	538.053.598	545.345.839
Ph. Reservoir dan Penampungan Air	538.931.076	603.213.636
Ph. Sumur- sumur	273.108.072	275.527.212
Ph. Instalasi Sumber lainnya	36.242.925	66.212.035
Ph. Pompa-pompa	1.066.326.062	1.312.299.120
Ph. Peralatan Pompa	49.540.471	27.852.154
Ph. Bangunan dan Perbaikannya	2.829.200.800	2.840.803.636
Ph. Pembangkit Tenaga	128.954.654	107.642.712
Ph. Bangunan dan Perbaikannya	8.903.052	8.903.052
Ph. Alat- alat Pengolahan	1.016.860.952	1.162.823.242
Ph. Alat - alat Pengolahan Lainnya	413.056.533	464.910.421
Ph. Pompa- pompa Pengolahan air	708.772.712	815.657.408
Ph. Bangunan dan Perbaikannya	66.698.246	66.698.252
Ph. Pipa Transmisi dan Distribusi	9.464.555.266	9.646.973.495
Ph. Saluran air Pemadam Kebakaran	28.322.156	22.691.088
Ph. Jembatan Pipa	52.566.768	105.133.537
Ph. Kran Minum	20.388.240	10.710.706
Ph. Instalasi Eks Langganan	4.027.161.546	3.946.826.637
Ph. Meter Air yang Terpasang	338.601.029	207.944.618
Ph. Instalasi Transmisi dan Distribusi	269.625.915	334.317.576
Ph. Listrik Booster	181.378.596	241.838.124
Ph. Pompa Transmisi dan Distribusi	1.004.775.736	1.149.965.103
Ph. Bangunan dan Perbaikannya	481.753.193	409.696.267
Ph. Alat- alat Perlengkapan Kantor	2.134.414.312	2.330.518.295
Ph. Alat- alat Pengangkutan	842.163.743	444.059.899
Ph. Alat- alat Laboratorium	373.917.147	484.636.940
Ph. Alat- alat Komunikasi	447.068	510.936
Ph. Alat- alat bengkel dan Garge	31.305.170	40.632.866
Ph. Instalasi Penyambungan Kembali	223.081.018	83.058.479
Amortisasi Beban Aset Tak Berwujud Pada Instalasi Umum	822.018.194	729.403.946
Ph. Meter Air Pergantian	4.035.347.185	3.413.898.348
Jumlah Saldo Beban Penyusutan	32.006.471.434	31.900.705.579
JUMLAH SALDO BEBAN USAHA	170.455.045.614	172.814.612.685

s. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN

	2025	2024
1) Pendapatan Lainnya		
Pendapatan Jasa Giro	2.607.865.902	2.043.679.617
Rupa- rupa Pendapatan/Keuntungan Lainnya	13.439.426	56.186.082
Jumlah Saldo Pendapatan Lain- lain	2.621.305.328	2.099.865.699
2) Beban Lainnya		
Beban Bank	14.482.046	15.463.900
Rupa- Rupa Beban/Kerugian	256.554.940	18.038.170
Penghapusan Aktiva Tetap	101.467.700	-
Beban Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	101.883.645	-
Jumlah Saldo Beban Lain- lain	474.388.331	33.502.070
JUMLAH SALDO PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2.146.916.997	2.066.363.629

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

t. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perseroan membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun. Perseroan meninjau kembali estimasi dan asumsi tersebut secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan, dan pada periode mendatang jika perubahan tersebut memengaruhi periode berjalan dan periode mendatang. Realisasi hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi dan perbedaan tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan pada periode terjadinya. Berikut ini adalah pertimbangan signifikan manajemen dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Terkait penyajian jumlah tercatat dan mutasi saldo masing-masing akun disajikan pada catatan yang relevan.

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain (kerugian kredit ekspektasian)

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi *forward-looking* yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain (kerugian kredit ekspektasian)

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi *forward-looking* yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai aset non-keuangan (uji penurunan nilai)

Perseroan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, manajemen menggunakan estimasi atas arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, dan asumsi kunci lainnya. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset terkait.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Beban penyusutan ditentukan berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis dan nilai residu aset tetap. Manajemen meninjau kembali umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan pola manfaat ekonomis aset. Perubahan atas estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan sejumlah asumsi, antara lain tingkat diskonto, kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, mortalitas, dan usia pensiun. Perubahan asumsi aktuarial dapat berdampak signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban yang diakui pada periode berjalan.

Pajak penghasilan (termasuk pajak tangguhan)

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak kini, termasuk interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dan hasil pemeriksaan pajak. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan dapat dipulihkan melalui laba kena pajak masa depan. Estimasi atas proyeksi laba kena pajak masa depan dan strategi perencanaan pajak dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan yang diakui.

Provisi dan liabilitas kontinjensi

Perseroan mengakui provisi ketika terdapat kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, dan jumlah kewajiban dapat diestimasi secara andal. Penentuan provisi melibatkan pertimbangan atas probabilitas hasil, estimasi nilai penyelesaian, serta waktu penyelesaian kewajiban.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

5. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 06 Februari 2026.

**PERUSAHAAN UMUM
DAERAH PASAR
SEWAKADARMA**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA

PER 31 DESEMBER 2025

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Halaman

A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

- Surat Pernyataan Direksi

B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- Laporan Auditor Independen

C. LAPORAN KEUANGAN

- Laporan Posisi Keuangan..... 1
- Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya..... 2
- Laporan Perubahan Ekuitas..... 3
- Laporan Arus Kas..... 4
- Catatan atas Laporan Keuangan..... 5 – 24

=== ooOoo ===

A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PEMERINTAH KOTA DENPASAR PERUMDA PASAR SEWAKADARMA

Alamat: Jl. Hasanuddin, Pasar Suci Sari Jaya Lt. III Telp. (0361)4743630
Email : perumdapasarsewakadarma@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PERUMDA PASAR SEWAKADARMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Bagus Kompyang Wiranatha, SE.
Alamat Kantor : Jl. Hasanuddin, Pasar Suci Sari Jaya Lt. III, Denpasar
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 17 April 2026


Ida Bagus Kompyang Wiranatha, SE.
Direktur Utama

B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00043/2.1151/AU.8/05/0332-1/1/IV/2026

Dewa Pengawas, Direksi dan Manajemen
PERUMDA PASAR SEWAKADARMA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Pasar Sewakadarma ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melakukan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan SAK EP secara prospektif dan untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, penyajian periode sebelumnya belum dapat diterapkan menggunakan SAK EP dan masih disajikan dengan SAK ETAP dikarenakan kondisi data historis yang tidak praktis. Seperti umur piutang yang tidak tersedia dengan lengkap.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Telp. 0751-7055101 • Fax. 0751-7059924
Padang 25171. E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

Tanggung Jawab Auditor atas Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto

Elviana Ezeddin, CA, CPA
AP.0332



17 April 2026

C. LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g, 3.a	25.204.978.908	20.589.611.153
Piutang usaha	2.h, 3.b	4.418.447.413	3.104.251.983
Piutang lain-lain	3.c	-	225.961.320
Persediaan	2.i, 3.d	83.106.622	177.846.439
Uang muka	3.e	50.023.000	42.000.000
Biaya dibayar dimuka	2.j, 3.f	362.578.129	225.868.786
Pajak dibayar dimuka	2.f, 3.m.1	529.159.258	529.159.258
Pendapatan yang masih harus diterima	3.g	1.941.613.080	2.193.745.859
Aset Keuangan Lainnya	2.m, 3.h		
Investasi jangka pendek		52.170.968	45.151.861
Jumlah Aset Lancar		32.642.077.378	27.133.596.659
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Lainnya	2.m, 3.h	-	52.170.968
Aset tetap			
Nilai perolehan	2.k, 3.l	274.105.150.086	272.290.076.966
Akumulasi penyusutan		(60.516.965.848)	(46.971.576.395)
Jumlah Aset tetap		213.588.184.238	225.318.500.571
Aset pajak tangguhan	2.f, 3.m.5	1.588.411.792	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		215.176.596.030	225.370.671.539
JUMLAH ASET		247.818.673.408	252.504.268.198
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Ulang usaha	2.p, 3.j	26.385.436	29.678.113
Pendapatan diterima dimuka	2.o, 3.k	170.225.354	65.272.919
Biaya yang masih harus dibayar	2.n, 3.l	483.605.861	366.997.932
Ulang pajak	2.f, 3.m.2	5.255.892.540	5.561.517.104
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.936.109.191	6.023.466.068
Liabilitas Jangka Panjang			
Imbalan pasca kerja	2.e, 3.n	2.340.148.258	2.475.757.819
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.340.148.258	2.475.757.819
Jumlah Liabilitas		8.276.257.449	8.499.223.887
Ekuitas			
Modal	3.o	262.737.078.735	262.737.078.735
Cadangan	3.p	2.881.569.164	2.924.504.902
Selisih Likuidasi	3.q	1.639.295.610	1.639.295.610
Laba rugi ditahan	3.r	(22.716.285.709)	(14.017.470.331)
Laba rugi tahun berjalan		(4.999.241.842)	(9.278.364.605)
Jumlah Ekuitas		239.542.415.959	244.005.044.311
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		247.818.673.408	252.504.268.198

Denpasar, 17 April 2026



Ida Bagus Kempyang Wiranatha, SE.

 Direktur Utama

Nilai, catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Catatan	2025	2024
Pendapatan			
Pendapatan iuran tempat berjualan		44.551.841.083	38.602.335.262
Pendapatan sewa kios	2.d, 3.s	9.133.892.697	6.523.602.283
Pendapatan unit bina usaha		598.813.110	700.555.350
Pendapatan unit sewakajaya		955.206.214	1.375.425.039
Pendapatan Usaha		55.239.753.104	47.201.917.934
Harga pokok penjualan unit sewakajaya	3.s	(921.227.002)	(1.189.982.639)
Laba Kotor		54.318.526.102	46.011.935.295
Beban Usaha	2.d		
Beban pegawai	3.f	28.062.044.802	23.859.685.787
Beban kantor	3.u	6.780.005.069	6.307.553.100
Beban administrasi dan umum	3.v	8.482.614.647	7.140.465.316
Beban pemeliharaan	3.w	2.185.851.287	2.036.487.962
Beban penyusutan	3.x	13.545.389.453	12.634.861.150
Beban operasional lainnya	3.y	1.919.009.505	3.728.146.198
Jumlah Beban Usaha		60.974.914.763	55.707.199.512
Laba (Rugi) Operasional		(6.656.388.661)	(9.695.264.218)
Penghasilan (Beban) Luar Usaha			
Penghasilan lain-lain	3.z	1.274.726.031	876.755.571
Beban lain-lain		402.184.078	459.855.959
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		872.541.953	416.899.612
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(5.783.846.708)	(9.278.364.605)
Taksiran Beban pajak penghasilan	2.f, 3.n.4	224.257.699	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.n.6	1.008.862.565	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		(4.999.241.842)	(9.278.364.605)

Denpasar, 17 April 2026



[Signature]

Ide Bagus Kompyang Wiranatha, SE.

Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKIRAAN	Modal Pemkot	Modal Hibah	Cadangan	Selisih likuidasi	Laba (Rugi) Ditahan	Saldo laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	239.388.058.798	3.956.414.563	2.971.257.902	1.639.295.610	(11.574.348.817)	(3.958.120.763)	232.422.557.293
Penambahan penyertaan modal	19.392.605.375	-	-	-	-	-	19.392.605.375
Penggunaan cadangan pensiun	-	-	(46.753.000)	-	-	-	(46.753.000)
Penambahan laba (rugi) ditahan	-	-	-	-	(3.958.120.763)	3.958.120.763	-
Koreksi laba (rugi) ditahan	-	-	-	-	1.514.999.250	-	1.514.999.250
Laba/ (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(9.278.364.605)	(9.278.364.605)
Saldo per 31 Desember 2024 *)	258.780.664.172	3.956.414.563	2.924.504.902	1.639.295.610	(14.017.470.330)	(9.278.364.605)	244.005.044.311
Penambahan penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-
Penggunaan cadangan pensiun	-	-	(42.935.738)	-	-	-	(42.935.738)
Penambahan laba (rugi) ditahan	-	-	-	-	(9.278.364.605)	9.278.364.605	-
Koreksi laba (rugi) ditahan	-	-	-	-	579.549.227	-	579.549.227
Laba/ (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(4.999.241.842)	(4.999.241.842)
Saldo per 31 Desember 2025	258.780.664.172	3.956.414.563	2.881.569.164	1.639.295.610	(22.716.285.708)	(4.999.241.842)	239.542.415.959

*) Lihat catatan 2.a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2025	2024 *)
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih setelah pajak	(4.999.241.842)	(9.278.364.605)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Akumulasi penyusutan aset tetap	13.545.389.453	12.634.861.150
Penyisihan piutang tak tertagih	4.718.900.347	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.448.144	-
Pajak tangguhan	(1.588.411.792)	-
Laba operasi setelah penyesuaian kas bersih	<u>11.679.084.310</u>	<u>3.356.496.545</u>
Perubahan dalam aset operasi:		
Piutang usaha	(6.033.095.778)	1.083.192.730
Piutang lain-lain	225.961.320	295.444.797
Persediaan	92.291.673	(101.202.887)
Uang muka	(8.023.000)	23.500.000
Biaya dibayar dimuka	(136.709.343)	(56.312.910)
Pajak dibayar dimuka	-	(244.874.472)
Pendapatan yang masih harus diterima	252.132.779	104.975.553
Perubahan dalam kewajiban operasi:		
Utang usaha	(3.292.677)	14.999.120
Pendapatan diterima dimuka	104.952.435	(45.255.297)
Utang pajak	(305.624.563)	529.359.072
Biaya yang masih harus dibayar	116.607.929	242.881.137
Imbalan pasca kerja	(135.609.561)	13.182.578
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi	<u>(5.830.408.786)</u>	<u>1.859.889.421</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan aset tetap	(1.815.073.120)	(18.270.278.411)
Penghapusan aset tetap	-	(973.163.171)
Penerimaan investasi	45.151.861	30.101.241
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi	<u>(1.769.921.259)</u>	<u>(19.213.340.341)</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Penyertaan Modal Pemkot	-	19.392.605.375
Cadangan	(42.935.738)	(46.753.000)
Rugi tahun lalu	-	(3.958.120.763)
Laba rugi ditahan	-	2.443.121.514
Koreksi saldo laba rugi tahun lalu	579.549.227	1.514.999.250
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>536.613.490</u>	<u>19.345.852.375</u>
Kenaikan Bersih Kas & Setara Kas	4.615.367.755	5.348.898.000
Kas & Setara Kas Pada Awal Periode	20.589.611.153	15.240.713.153
Kas & Setara Kas Pada Akhir Periode	<u>25.204.978.908</u>	<u>20.589.611.153</u>

*) Lihat catatan 2.a

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan telah memenuhi semua persyaratannya dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan labarugi dan laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Penyusunan laporan keuangan tahun 2025 Perumda berpedoman pada Buku Pedoman Akuntansi Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar No. 58/Perumda.PS/Keu/2024 tanggal 27 September 2024

Penyajian laporan keuangan menggunakan SAK EP diterapkan secara Prospektif yaitu mulai 1 Januari 2025, untuk penyajian periode sebelumnya belum dapat diterapkan menggunakan SAK EP dan masih disajikan dengan SAK ETAP dikarenakan kondisi data historis yang tidak praktis. Seperti umur piutang usaha yang tidak tersedia dengan lengkap.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun di luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati oleh penerima manfaat, yaitu pengakuan pendapatan diakui pada saat nota tagihan/karcis atau pemberian fasilitas fisik atau penyerahan jasa pasar diterbitkan/diberikan kepada penyewa/pedagang.

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode presentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban dibebankan pada saat beban tersebut secara langsung telah dimanfaatkan di dalam usaha untuk memperoleh pendapatan dalam tahun/periode yang bersangkutan (metode akrual). Tidak hanya pada saat terjadinya pembayaran beban.

e. Imbalan Kerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan sudah memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada pegawainya berupa upah pekerja, gaji (pegawai, direksi), uang jasa dewan pengawas, tunjangan perumahan, tunjangan telekomunikasi, tunjangan kesehatan dan tunjangan hari raya (pegawai, direksi, dewan pengawas).

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

e. Imbalan Kerja - lanjutan

2. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja adalah pesangon penghargaan masa kerja yang dibayarkan ketika pegawai telah memasuki masa pensiun atau berhenti bekerja dari Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar.

Sehubungan dengan penerapan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, perusahaan memberikan imbalan pasti untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Selain itu berpedoman juga dengan Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar No. 03 B Tahun 2019 tentang Pemberian Uang Penghargaan Pensiun Pegawai serta Keputusan Direksi No. 129 Tahun 2015 tentang Pesangon Pegawai Honor Tetap Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar.

Beban/Liabilitas Pasca kerja dihitung setiap akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah estimasi pesangon yang akan diterima oleh masing-masing pegawai dibagi dengan jumlah tahun/masa kerja yang akan dilaksanakan sampai dengan pegawai tersebut pensiun. Pembayaran pesangon dilakukan pada bulan berikutnya setelah pegawai pensiun.

f. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Utang pajak yang disajikan dalam neraca harus menggambarkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam laporan keuangan akhir tahun, pajak penghasilan perusahaan disajikan sebesar selisih antara jumlah pajak atas Laba Kena Pajak (LKP) berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan pembayaran dimuka (angsuran) PPh Badan.

Selisih yang terutang dari perhitungan di atas disajikan sebagai Utang PPh Badan dan sebaliknya jika pembayaran dimuka lebih besar dari jumlah pajak atas LKP maka selisihnya disajikan sebagai pembayaran dimuka pajak.

1. Pajak kini

Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perusahaan mengakui aset pajak kini sebagai manfaat dari rugi pajak yang dapat digunakan untuk pemulihan pajak yang dibayarkan dalam periode sebelumnya.

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan menganggap tarif pajak dan undang-undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses permemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya.

2. Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak (aset pajak tangguhan) jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat (aset atau liabilitas) menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tidak mempunyai konsekuensi pajak.

Jika perusahaan memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

g. Kas dan Setara Kas - lanjutan

Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan (kas yang dicadangkan untuk tujuan tertentu).

h. Piutang Usaha

Piutang terdiri atas piutang usaha dan piutang non usah/lain-lain

Piutang Usaha diakui dengan diterbitnya nota tagihan/karcis atau pemberian fasilitas fisik atau penyerahan jasa pasar kepada penyewa/pedagang namun pembayarannya belum diterima oleh Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar.

Piutang Non Usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa yang akan datang mengalir ke Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam jumlah nettanya yaitu setelah dikurangi dengan penurunan piutang tak tertagih, yang jumlahnya diestimasi berdasarkan presentase tertentu dari umur piutang usaha. Pada setiap tanggal pelaporan dilakukan penyisihan piutang tak tertagih yang merupakan nilai estimasi terhadap nilai piutang bruto yang diperkirakan tidak akan tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang. Kebijakan penyisihan piutang tak tertagih dilakukan dengan analisis berdasarkan tarif atas kolektibilitas masing-masing debitur. Pembentukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase saldo piutang berdasarkan umur piutang dengan besaran sebagai berikut:

No.	Umur Piutang Usaha	Keterangan	Penyisihan
1.	0 s/d 3 bulan	Lancar	0%
2.	> 3 bulan s/d 6 bulan	Kurang Lancar	20%
3.	> 6 bulan s/d 12 bulan	Diragukan	50%
4.	> 12 bulan s/d 24 bulan	Macet	100%
5.	> 24 bulan	Tidak Tertagih	Hapus buku

Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar selisih antara cadangan penyisihan piutang tak tertagih yang seharusnya terbentuk dengan saldo cadangan penyisihan piutang tidak tertagih pada tanggal pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual yang diestimasi dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang terjadi dalam membawa persediaan sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Seluruh persediaan dicatat dengan menggunakan sistem perpektual dan dinilai atas dasar nilai perolehan dengan metode FIFO (First In First Out) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) yaitu metode pembebanan beban pokok berdasarkan perolehan persediaan yang pertama kali, sehingga saldo akhir persediaan berasal dari biaya perolehan persediaan yang terakhir.

Pada akhir periode laporan Perusahaan telah menghitung penurunan nilai persediaan yang disebabkan karena rusak atau usang dengan cara mengurangi harga jual serta mengakui kerugian nilai persediaan pada pos kerugian.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya belum merupakan kewajiban untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan tapi Perumda sudah membayarnya terlebih dahulu seperti premi asuransi, sewa, dan lain-lainya.

Biaya dibayar dimuka diakui sebagai aset ketika entitas melakukan pembayaran untuk biaya-biaya yang seharusnya akan diakui sebagai beban di masa mendatang, karena barang atau jasa yang terkait belum diterima atau digunakan pada saat pembayaran dilakukan.

k. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima diakui pada saat jasa telah diberikan atau kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, namun hak atas pembayaran tersebut belum ditagihkan atau dibayarkan (belum terbit invoice). Aset ini diukur sebesar nilai estimasi pendapatan yang akan diterima. Evaluasi kolektibilitas dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK- EP.

Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut didalam Undang-undang Perpajakan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap kecuali bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut :

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tarif</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>
Bangunan Permanen	5%	20
Bangunan tidak permanen	10%	10
Bukan Bangunan :		
- Kelompok 1	50%	2
- Kelompok 2	25%	4
- Kelompok 3	12,50%	8
- Kelompok 4	10%	10

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Investasi

Suatu transaksi pengeluaran uang dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi yang waktu investasinya lebih dari 12 bulan dapat diakui sebagai investasi jangka panjang saat penyerahan dana kepada pihak lain di mana Perumda Pasar Sewakadarma Kota Denpasar akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dengan tingkat kepastian yang cukup dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara andal/memadai yang didasarkan pada bukti transaksi.

Investasi pada polis asuransi yang memiliki nilai tunai diakui sebagai aset keuangan. Porsi premi yang membentuk nilai tunai diakui sebagai aset, sedangkan porsi biaya proteksi diakui sebagai beban. Pada setiap tanggal pelaporan, aset ini diukur kembali sebesar nilai yang diterima dari asuransi dengan perubahan nilai diakui dalam Laba Rugi.

n. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Entitas mengakui liabilitas atas biaya yang telah terjadi namun belum dibayar pada tanggal pelaporan. Biaya ini diukur berdasarkan estimasi terbaik atas arus kas yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Penyesuaian dilakukan pada akhir periode untuk memastikan beban dicatat pada periode yang benar sesuai prinsip akrual.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

o. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah sewa tempat atau toko, diakui sebagai liabilitas pada saat kas diterima dari penyewa sebelum masa sewa berjalan. Liabilitas tersebut kemudian diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sewa dalam Laporan Laba Rugi secara garis lurus selama masa kontrak sewa, guna mencerminkan penyerahan manfaat penggunaan aset kepada penyewa.

p. Utang Usaha

Utang/kewajiban dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban/utang yang telah diketahui harus dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Utang/kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dalam periode kurang dari satu periode akuntansi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya

Setelah pengakuan awal, utang usaha diukur pada nilai tercatat atau jumlah yang belum dibayar pada tanggal pelaporan, yang merupakan nilai nominal dikurangi pembayaran yang telah dilakukan atau penyesuaian lainnya.

Utang usaha tidak memerlukan pengukuran lebih lanjut kecuali ada perubahan dalam jumlah yang harus dibayar, seperti diskon atau penyesuaian akibat sengketa dengan pemasok.

q. Pembagian Laba

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma Pasal 74 dan 75 terkait Penggunaan Laba sebagai berikut:

1. Penyisihan Laba Bersih wajib dilakukan sampai dengan dana cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal Perumda Pasar.
2. Kewajiban penyisihan dana cadangan berlaku apabila Perumda Pasar mempunyai saldo laba yang positif.
3. Dana cadangan 20% dari Modal Perumda Pasar hanya dapat digunakan untuk menutup kerugian Perumda Pasar.
4. Apabila dana cadangan telah melebihi jumlah 20% KPM dapat memutuskan agar kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan perumda pasar.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

s. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun 2024

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2024 *) telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025 sehubungan dengan penerapan SAK Entitas Privat. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada total aset, total ekuitas, maupun laba bersih tahun berjalan.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar satuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan Setara Kas

		2025	2024
Kas			
Kas Perumda Pasar		141.555.601	110.024.729
Kas Sewakajaya		143.425.219	79.516.343
Kas Gerai Sewakajaya		500.000	-
Jumlah Kas		285.480.820	189.541.072
Bank			
BPD Bali	(AC No. 011010002009 - 1)	13.277.189.758	9.076.339.162
BPD Bali	(AC No. 011010003373 - 1)	16.198.680	35.170.778
BPD Bali	(AC No. 011020242922 - 7)	7.018.969.532	8.821.634.065
BPD Bali	(AC No. 011020533652 - 4)	19.401.099	2.278.979
BNI	(AC No. 3555563335)	555.344	11.446.086
BRI	(AC No. 57101000238565)	467.531.056	424.390.153
BRI	(AC No. 1701003094306)	27.382.759	27.328.053
BRI	(AC No. 057101000661564)	4.091.242.054	-
Mandiri	(AC No. 145-00-7666655-7)	1.027.806	1.482.806
Jumlah Bank		24.919.498.088	18.400.070.081
Deposito jangka waktu 1 bulan			
BRI		-	2.000.000.000
Jumlah Deposito		-	2.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas		25.204.978.908	20.589.611.153

b. Piutang Usaha

		2025	2024
1. Sewa Kios/Los/Tanah			
Pasar Kumbasari		-	1.953.600
Pasar Gn. Agung Utara		-	2.400.000
Pasar Kereneng		3.029.400	4.499.400
Pasar Sanglah		15.001.283	15.001.283
Graha Yowana Suci		800.000	686.400
Jumlah		18.830.683	24.540.683
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(15.001.283)	-
Jumlah Piutang Sewa Kios/Los/Tanah - bersih		3.829.400	24.540.683
2. Piutang Bina Usaha			
Pinjaman Bulanan Bina Usaha		3.498.260.210	2.986.137.650
Pinjaman Harian Bina Usaha		217.164.000	252.130.500
Jumlah		3.715.424.210	3.238.268.150
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(211.208.920)	(158.556.850)
Jumlah Piutang Bina Usaha - bersih		3.504.215.290	3.079.711.300
3. Piutang Iuran			
Iuran Manual		207.725.500	-
Iuran Online		3.221.937.851	-
Jumlah		3.429.663.351	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(2.877.451.450)	-
Jumlah Piutang Iuran - bersih		552.211.901	-

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

b. Piutang Usaha - lanjutan

	2025	2024
4. Piutang Sewa Online		
Pasar Ketapian	525.002	-
Pasar Abiantimbul	472.500	-
Pasar Badung Online	2.011.039.984	-
Pasar Cokroaminoto	67.503	-
Pasar Kereneng	5.496.946	-
Pasar Asoka	1.759.500	-
Pasar Sanglah	789.072	-
Pasar Kumbasari Pagi	627.000	-
Pasar Gn Agung Utara Online	3.799.432	-
Pasar Lokitasari	96.560.810	-
Pasar Pidada	134.741	-
Pasar Satrya	3.078.377	-
Pasar Anyarsari	273.000	-
Pasar Graha Yowana Suci	387.500	-
Jumlah	2.125.011.367	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.773.795.545)	-
Jumlah Piutang Sewa Online - bersih	351.215.822	-
5. Piutang Sewakajaya		
Penjualan Barang	6.975.000	-
Jumlah	6.975.000	-
Jumlah Piutang Usaha - bersih	4.418.447.413	3.104.251.983

Piutang Pinjaman Bina Usaha dan Pinjaman Harian Bina Usaha merupakan piutang atas unit bina usaha Perusahaan kepada pedagang pasar yang melakukan pinjaman kredit ke unit bina usaha. Sesuai dengan keputusan direksi Perumda Pasar Nomor 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Unit Bina Usaha tanggal 3 Maret 2004.

Berikut penghitungan atas penyisihan piutang tak tertagih

No	Keterangan	Baki Debet	%	2025	2024
1	Lancar	3.288.616.110	0%	-	-
2	Kurang Lancar	229.552.100	20%	45.910.420	57.176.550
3	Diragukan	63.915.000	50%	31.957.500	101.380.300
4	Macet	133.341.000	100%	133.341.000	-
	Jumlah	3.715.424.210		211.208.920	158.556.850

c. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Piutang PBB	-	225.961.320
Jumlah Piutang Lain-lain	-	225.961.320

Rincian piutang terdiri atas:

Pasar Sanglah	-	-
Pasar Gn. Agung	-	46.494.028
Pasar Pidada	-	12.217.440
Pasar Satrya	-	10.329.920
Pasar Suci	-	37.403.058
Pasar Lokitasari	-	25.992.750
Pasar Kumbasari	-	76.994.304
Pasar Anyarsari	-	16.529.820
Jumlah	-	225.961.320

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

d. Persediaan

	2025	2024
Karcis Cetakan	26.091.890	9.970.000
Karcis Premium	11.000.000	20.780.559
Barang Dagang Sewakajaya	48.462.876	147.095.880
Jumlah Persediaan	85.554.766	177.846.439
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan Sewakajaya	(2.448.144)	-
Jumlah Persediaan-bersih	83.106.622	177.846.439

e. Uang Muka

	2025	2024
Uang muka kerja	35.658.000	42.000.000
Uang muka kendaraan	14.365.000	-
Jumlah Uang Muka	50.023.000	42.000.000

f. Biaya Dibayar Dimuka

	2025	2024
Asuransi dibayar dimuka		
Pasar Satria	25.376.000	1.186.250
Pasar Ketapian	20.265.000	20.265.000
Pasar Abiantimbul	7.322.090	7.322.083
Pasar Anyarsari	17.080.000	17.080.000
Pasar Pidada	28.215.095	28.215.095
Pasar Sanglah	37.166.833	37.166.833
Pasar Kereneng	10.874.737	10.874.733
Pasar Kumbasari	28.878.374	28.878.375
Pasar Lokitasari	20.275.000	18.585.417
Pasar Badung	154.774.584	56.295.000
Pasar Suci	2.533.549	-
Pasar Gunung Agung	6.379.250	-
Mobil Dinas	3.437.617	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	362.578.129	225.868.786

g. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

	2025	2024
Pendapatan Harian Setoran Unit Pasar	753.136.729	1.156.415.419
Pendapatan Bagi Hasil Cineplex	93.894.506	32.070.500
Pendapatan Parkir Elektronik	1.094.581.845	1.005.259.940
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.941.613.080	2.193.745.859

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan tanggal 31 Desember 2025 yang belum dicatat oleh bank di bulan Desember 2025 karena adanya libur tahun baru.

h. Aset Keuangan Lainnya

	2025	2024
Investasi Jangka Pendek		
Asuransi Jiwasraya	52.170.968	45.151.861
	52.170.968	45.151.861
Investasi Jangka Panjang		
Asuransi Jiwasraya	-	52.170.968
	-	52.170.968
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	52.170.968	97.322.829

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

h. Aset Keuangan Lainnya - lanjutan

Tahun 2025 sudah dibayarkan oleh Jiwasraya sesuai jadwal pembayaran yaitu tanggal 5 April 2025 sebesar Rp14.641.471 dan Rp30.510.390 sehingga jumlah yang telah dibayarkan adalah Rp45.151.861. Mutasi investasi sebagai berikut:

Saldo awal	97.322.829	127.424.070
Pembayaran	45.151.861	30.101.241
Jumlah	<u>52.170.968</u>	<u>97.322.829</u>

i. Aset Tetap

Tahun 2025

Keterangan	12/31/2024	Mutasi 2025		12/31/2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
• Bangunan	262.684.434.767	1.346.300.350	-	264.030.735.117
• Mesin Kantor	3.632.020.331	294.383.270	-	3.926.403.601
• Peralatan Kantor	1.978.552.718	84.789.500	-	2.063.342.218
• Mesin Percetakan	11.546.750	-	-	11.546.750
• Kendaraan Bermotor	3.983.522.400	89.600.000	-	4.073.122.400
Jumlah	<u>272.290.076.966</u>	<u>1.815.073.120</u>	<u>-</u>	<u>274.105.150.086</u>
Akumulasi Penyusutan:				
• Bangunan	(38.563.034.237)	(13.100.046.870)	-	(51.663.081.106)
• Mesin Kantor	(2.968.056.518)	(244.615.939)	-	(3.212.672.457)
• Peralatan Kantor	(1.821.792.981)	(89.216.720)	-	(1.911.009.701)
• Mesin Percetakan	(11.546.748)	-	-	(11.546.748)
• Kendaraan Bermotor	(3.607.145.911)	(111.509.925)	-	(3.718.655.835)
Jumlah	<u>(46.971.576.395)</u>	<u>(13.545.389.453)</u>	<u>-</u>	<u>(60.516.965.848)</u>
Nilai buku	<u>225.318.500.571</u>			<u>213.588.184.238</u>

Tahun 2024

Keterangan	12/31/2023	Mutasi 2024		12/31/2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
• Bangunan	243.791.829.393	18.892.605.375	-	262.684.434.767
• Mesin Kantor	3.454.451.395	182.593.936	5.025.000	3.632.020.331
• Peralatan Kantor	1.899.910.418	78.642.300	-	1.978.552.718
• Mesin Percetakan	11.546.750	-	-	11.546.750
Kendaraan Bermotor	4.862.060.600	89.600.000	968.138.200	3.983.522.400
Jumlah	<u>254.019.798.555</u>	<u>19.243.441.611</u>	<u>973.163.200</u>	<u>272.290.076.966</u>
Akumulasi Penyusutan:				
• Bangunan	(27.846.007.798)	(10.717.026.439)	-	(38.563.034.236)
• Mesin Kantor	(2.757.874.610)	(215.206.904)	(5.024.995)	(2.968.056.519)
• Peralatan Kantor	(1.753.541.647)	(68.251.334)	-	(1.821.792.981)
• Mesin Percetakan	(11.546.748)	-	-	(11.546.748)
Kendaraan Bermotor	(4.455.906.863)	(119.377.224)	(968.138.176)	(3.607.145.911)
Jumlah	<u>(36.824.877.666)</u>	<u>(11.119.861.900)</u>	<u>(973.163.171)</u>	<u>(46.971.576.395)</u>
Nilai buku	<u>217.194.920.890</u>			<u>225.318.500.571</u>

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

j. Utang Usaha

	2025	2024
Perumda Bhukti Praja Sewakadarma	26.385.436	29.678.113
Jumlah Utang Usaha	26.385.436	29.678.113

Utang tersebut merupakan pembayaran atas bagi hasil sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Perumda Bhukti Praja dengan ketentuan untuk parkir manual sebesar 20%, berdasarkan perjanjian nomor: 551.11/10/2022/Perumda BPS-03/Perumda P.S/I/2022 sedangkan parkir elektronik sebesar 2% sesuai perjanjian nomor: 551.11/10/2022/Perumda BPS-19/Perumda P.S/VII/2022.

k. Pendapatan Diterima Dimuka

	2025	2024
Sewa Toko Tegal Sari	1.187.507	5.937.503
Sewa Tempat XL Axiata	25.666.667	47.666.667
Sewa tempat ATM BPD	143.371.180	11.668.749
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	170.225.354	65.272.919

No	Keterangan	Amortisasi 2024	Penambahan	Amortisasi 2025	Saldo akhir
1	Toko Tegal Sari	5.937.503	-	4.749.996	1.187.507
2	XL Axiata	47.666.667	-	22.000.000	25.666.667
3	ATM BPD	11.668.749	162.307.000	30.604.567	143.371.182
	Jumlah	65.272.919	162.307.000	57.354.563	170.225.356

l. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2025	2024
Biaya BPJS	346.595.861	338.857.932
Biaya Lainnya	135.870.000	27.000.000
Biaya Koran Fajar Bali	140.000	140.000
Biaya Koran Radar Bali	1.000.000	1.000.000
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	483.605.861	366.997.932

m. Perpajakan

1. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
PPh Pasal 25 2024	529.159.258	529.159.258
Jumlah	529.159.258	529.159.258

2. Utang Pajak

	2025	2024
PPh Pasal 21	319.348.989	197.633.874
PPh Pasal 23	31.944.151	20.055.718
PPh Pasal 25	20.406.206	20.406.206
PPh Pasal 29	224.257.699	-
PPh Pasal 4 ayat 2	-	219.804.416
PPN	4.659.935.496	5.103.616.890
Jumlah Utang Pajak	5.255.892.540	5.561.517.104

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

3. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak	(5.783.846.708)	(9.278.364.605)
Koreksi fiskal:		
Penghasilan yang dipotong pph final		
- Jasa giro	(519.630.420)	-
Koreksi fiskal positif		
- Tunjangan Telekomunikasi	9.000.000	9.000.000
- Rupa-Rupa Beban Kantor	205.702.700	217.598.079
- Bahan Bakar	36.370.000	36.370.000
- Beban Konsumsi	169.101.681	610.029.362
- Beban Pakaian Dinas	1.700.000	298.760.000
- Tunjangan Perlengkapan Kerja	242.850.000	257.200.000
- Rupa-Rupa Beban Umum	472.799.633	454.382.212
- Beban Olahraga dan Rekreasi	200.000	8.970.000
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas	12.326.820	12.326.820
- Uang Jaga Nyepi	21.500.000	22.500.000
- Bagi Hasil Gang C	-	36.000.000
- PPh Pasal 4 Ayat 2	-	2.378.853.813
- Biaya Partisipasi	-	274.339.723
- Biaya Sumbangan	212.483.833	-
- Representasi Direksi	388.193.640	248.147.299
- Penyisihan Piutang dan Penurunan Persediaan	4.788.661.171	-
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	673.683.639	590.557.678
- Biaya Pajak	88.257.186	-
Jumlah	6.803.199.883	5.455.034.986
Laba kena pajak	1.019.353.175	(3.823.329.619)
Taksiran Perhitungan Pajak PPh Badan (22 % x PKP)	224.257.699	(799.144.710)
	2025	2024
Dikurangi pajak yang dibayar sendiri/ dipotong:		
- PPh pasal 25	-	-
Jumlah pengurang	-	-
Pajak kurang / (lebih) bayar	224.257.699	-

4. Beban Taksiran Pajak

	2025	2024
Beban Pajak Penghasilan	224.257.699	-
Jumlah Beban Taksiran Pajak	224.257.699	-

5. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2025	2024
Imbalan Pasca Kerja	514.832.617	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.073.040.584	-
Penyisihan Persediaan	538.592	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - akhir tahun	1.588.411.792	-

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

6. Mutasi Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2025	2024
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - awal tahun	579.549.227	-
Imbalan Pasca Kerja	(29.834.103)	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.038.158.077	-
Penyisihan Persediaan	538.592	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.008.862.565	-
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - akhir tahun	1.588.411.792	-

n. Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
Uang Penghargaan Pegawai	2.340.148.258	2.475.757.819
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	2.340.148.258	2.475.757.819

o. Modal

	2025	2024
Modal Pemerintah Kota Denpasar	258.780.664.172	258.780.664.172
Modal hibah	3.956.414.563	3.956.414.563
Jumlah Modal	262.737.078.735	262.737.078.735

Hibah ini merupakan bangunan renovasi Pasar Ketapian yang pendanaannya berasal dari pedagang penyewa los dan kios di Pasar Ketapian sebesar Rp3.956.414.563,00. Tahun 2016 dilakukan penghapusan modal hibah tersebut karena dikembalikan kepada Pemerintah Daerah. Akhir tahun 2016 Pemkot Denpasar menyerahkan beberapa aset bangunan pasar, diantaranya pasar ketapian. Atas dikembalikannya bangunan Pasar Ketapian ke Perumda Pasar maka tahun 2017 dilakukan pencatatan kembali aset bangunan Pasar Ketapian tersebut.

p. Cadangan

	2025	2024
Cadangan Umum	1.043.975.229	1.043.975.229
Cadangan Dana Pembangunan Daerah	428.425.967	428.425.967
Cadangan Dana Pendidikan dan Sosial	71.525	71.525
Cadangan Dana Pensiun	-	42.935.738
Cadangan Anggaran Perusahaan Daerah	1.316.239.883	1.316.239.883
Cadangan Jasa Produksi	92.856.560	92.856.560
Jumlah Cadangan	2.881.569.164	2.924.504.902

q. Selisih Likuidasi

	2025	2024
Selisih Likuidasi	1.639.295.610	1.639.295.610
Jumlah Selisih Likuidasi	1.639.295.610	1.639.295.610

Selisih likuidasi merupakan pemisahan aset Perumda Pasar Sewakadarma dengan PD Pasar Kabupaten Badung pada tahun 1994. Nilai ini belum ditetapkan statusnya dengan Peraturan Daerah.

Selisih Likuidasi sudah tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dari tahun 1994, dengan nilai sebesar Rp2.594.512.948,83. Tahun 1995 menjadi Rp2.388.385.188,13 tetapi tidak ditemukan catatan mutasinya. Tahun 1995 s.d Tahun 1997 nilainya tetap. Tahun 1998 menjadi Rp2.386.487.098,68 juga tidak ditemukan catatan mutasinya. Tahun 1998 s.d Tahun 2016 nilainya tetap.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

q. Selisih Likuidasi - lanjutan

Tahun 2017 ada mutasi sesuai pemeriksaan BPK th 2016 yang menemukan pencatatan ganda antara Perusahaan dengan Pemkot Denpasar, salah satunya adalah bangunan pasar pidada. Tercatat aset bangunan pasar pidada sebesar Rp2.988.766.000 yang seharusnya tidak boleh dibukukan sebagai aset karena belum dilengkapi Perda Penyertaan Modal. Setelah ada Perda Penyertaan Modal Tahun 2016, bangunan pasar pidada yang tercatat di daftar aset Perusahaan Daerah (yang dibukukan tahun 2002) dihapuskan, diganti nilainya sejumlah yang tercantum di Perda Penyertaan Modal yaitu 8.775.923.933. Akibat penghapusan ini mempengaruhi nilai likuidasi di tahun 2017 karena masih tersisa nilai buku per 2017. Atas hal ini nilai likuidasi menjadi 1.639.295.610. Berikut mutasi atas selisih likuidasi ini:

	2025	2024
Saldo Awal 1994	2.594.512.949	2.594.512.949
Pengurangan 1995	(206.127.761)	(206.127.761)
Pengurangan 1998	(1.898.089)	(1.898.089)
Pengurangan tahun 2017	(747.191.489)	(747.191.489)
Saldo Akhir	1.639.295.610	1.639.295.610

r. Saldo Laba

	2025	2024
Laba (Rugi) Ditahan	(23.295.834.936)	(15.532.469.580)
Koreksi laba (rugi) ditahan	579.549.227	1.514.999.250
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4.999.241.842)	(9.278.364.605)
Jumlah Saldo Laba	(27.715.527.550)	(23.295.834.936)

s. Pendapatan

	2025	2024
Pendapatan Iuran Tempat Berjualan		
Pendapatan Operasional Pasar	19.291.947.666	15.496.703.122
Pendapatan Pemanfaatan Area Parkir Pasar	22.898.918.393	12.446.480.989
Pendapatan Parkir	-	8.594.855.366
Pendapatan Pemanfaatan Air	77.499.712	77.161.638
Pendapatan Pemanfaatan Listrik	2.283.475.312	1.987.134.147
Jumlah Pendapatan Iuran Tempat Berjualan	44.551.841.083	38.602.335.262
Pendapatan Sewa Kios		
Sewa Kios	8.969.899.419	6.170.336.226
Tunggakan Sewa Kios	10.573.600	11.332.200
Pendapatan Perijinan	153.419.678	341.933.857
Jumlah Pendapatan Sewa	9.133.892.697	6.523.602.283
Pendapatan Bina Usaha		
Pendapatan Bunga Pinjaman	343.163.000	509.116.000
Pendapatan Provisi dan Administrasi	54.970.000	36.392.000
Pendapatan Denda	-	17.542.650
Pendapatan Bunga Swadaya	-	77.910.000
Pendapatan Bunga Harian	103.960.110	59.594.700
Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	96.720.000	-
Jumlah Pendapatan Bina Usaha	598.813.110	700.555.350
Pendapatan Sewakajaya		
Penjualan Barang	955.206.214	1.375.425.039
Harga Pokok Penjualan	(921.227.002)	(1.189.982.639)
Jumlah Pendapatan Sewakajaya	33.979.212	185.442.400
Jumlah Pendapatan	54.318.526.102	46.011.935.295

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

t. Beban Pegawai

	2025	2024
Beban Gaji		
Gaji Direksi	439.301.423	439.137.689
Gaji Pegawai Perusahaan	17.396.966.122	16.663.292.172
Gaji Calon Pegawai	928.057.500	475.304.500
Jumlah Beban gaji	18.764.325.045	17.577.734.361
Beban Honor /Kontrak		
Honor Dewan Pengawas	510.186.260	510.055.060
Honor Staf Direksi	72.000.000	72.000.000
Honor Tenaga Ahli	141.000.000	130.500.000
Honor Pegawai Perusahaan	563.503.600	531.310.000
Gaji Kontrak Perusahaan	1.026.600.000	1.418.850.000
Honor Komite Dewan Pengawas	112.500.000	90.000.000
Jumlah Beban Honor /Kontrak	2.425.789.860	2.752.715.060
Tunjangan-Tunjangan		
a. Tunjangan Perumahan		
Direksi	45.000.000	45.000.000
Pegawai Perusahaan	652.529.094	636.350.000
Jumlah Tunjangan Perumahan	697.529.094	681.350.000
b. Tunjangan Kesehatan dan tenaga Kerja		
Tunjangan BPJS Pegawai Perusahaan	3.136.820.550	2.665.211.366
Pengobatan Direksi	9.000.000	9.000.000
Jumlah Tunjangan Kesehatan dan tenaga Kerja	3.145.820.550	2.674.211.366
c. Tunjangan Telekomunikasi		
Direksi	18.000.000	18.000.000
Pegawai Perusahaan	159.737.720	155.675.000
Jumlah Tunjangan Telekomunikasi	177.737.720	173.675.000
d. Tunjangan Hari Raya		
Direksi	42.102.667	-
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	50.210.900	-
Pegawai Perusahaan	1.583.658.966	-
Jumlah Tunjangan Hari Raya	1.675.972.533	-
e. Tunjangan Kerja		
Uang Operasional	223.350.000	-
Perlengkapan Kerja	242.850.000	-
Beban Kerja	57.150.000	-
Jumlah Tunjangan Uang Operasional	523.350.000	-
f. Beban Tukang Sapu		
Lembur Tukang Sapu	144.420.000	-
Insentif Tukang Sapu	483.900.000	-
Jumlah Beban Tukang Sapu	628.320.000	-
g. Beban Lainnya Pegawai		
Beban Pakaian Dinas	1.700.000	-
Uang Jaga Nyepi	21.500.000	-
Jumlah Beban Lainnya Pegawai	23.200.000	-
Jumlah Beban Pegawai	28.062.044.802	23.859.685.787

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

u. Beban Kantor

	2025	2024
Alat Tulis Kantor	134.966.320	133.636.120
Percetakan	209.544.869	175.094.665
Listrik	4.875.650.558	4.808.673.884
Pemakaian Air	639.089.950	466.846.950
Rekening Telepon	20.234.467	20.292.735
Representasi Direksi	388.193.640	248.147.299
Operasional Sewakajaya	-	28.065.608
Rupa-rupa Beban Kantor		
Pemakaian Foto Copy	44.527.765	36.194.600
Biaya Surat Kabar	65.660.000	65.025.000
Kebersihan	119.155.000	107.808.760
Suka Duka	61.518.100	78.789.971
Hut Kota Denpasar/Perusahaan	78.524.600	73.783.108
Pemakaian Alat Komputer	164.348.800	34.116.000
Samsat Kendaraan	-	31.078.400
Jumlah Beban Kantor	6.801.414.069	6.307.553.100

Representasi direksi sesuai dengan Keputusan Direksi No. 167 Tahun 2024 ditetapkan sebesar Rp388.287.360. Dana representasi dipergunakan untuk kelancaran pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma, antara lain biaya koordinasi dan biaya fasilitas konsumsi akomodasi yang dilakukan pemerintah, pemerintah Kota Denpasar, pemerintah daerah lain, pemerintah desa, masyarakat, kelompok masyarakat dan/atau pihak lainnya dalam rangka membangun keharmonisan hubungan koordinasi serta kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Biaya penanggulangan kerawanan sosial untuk membiayai kegiatan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan kerawanan sosial yang disebabkan karena kemiskinan/kesusahan/musibah, keterbatasan dana, konflik sosial yang menimpa masyarakat, termasuk pegawai dan pedagang dilingkungan Perumda Pasar Sewakadarma. Biaya pengamanan dalam pelaksanaan tugas direksi, bantuan sumbangan dana punia pada piodalan di pura-pura melanting di unit-unit pasar dilingkungan Perusahaan. Bantuan sumbangan atau dana bantuan sosial kepada organisasi kemasyarakatan, olahraga, profesi, banjar, sekaa teruna teruni. Bantuan sumbangan melalui pemberian kupon berhadiah, bazaar, dan atau cindremata. Bantuan sumbangan kegiatan dharma wanita Perumda Pasar Sewakadarma serta biaya kegiatan khusus lainnya untuk membiayai kegiatan promosi, apresiasi masyarakat berprestasi, penguatan rasa kebangsaan dan kesatuan dan pemberian apresiasi kepada orang tua dan/atau masyarakat yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Bantuan sumbangan dana sosial diberikan paling banyak Rp5.000.000, bantuan sumbangan dalam bentuk kupon berhadiah, bazaar dan atau cinderamata paling banyak Rp2.000.000 dan sumbangan kegiatan dharma wanita paling banyak sebesar Rp15.000.000.

v. Beban Administrasi dan Umum

	2025	2024
Bahan Bakar	1.059.337.900	1.083.282.200
Konsumsi	169.101.681	610.029.362
Asuransi	487.787.469	236.543.996
Beban Retribusi Sampah	-	7.050.000
Beban Angkut Sampah	3.000.000	-
Beban Pakaian Dinas	-	298.760.000
Beban Tunjangan Perlengkapan Kerja	-	257.200.000
Perjalanan Dinas	155.786.637	221.278.242
Olahraga	200.000	8.970.000
Bagi Hasil	303.455.700	323.918.200
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.718.900.347	-
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	2.448.144	-
Imbalan Pasca Kerja	673.683.639	590.557.678
Rupa-Rupa Beban Umum		
Banten/ Canang/ Upacara	452.106.633	388.365.712
Uang Operasional	-	270.900.000

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

v. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan

	2025	2024
Rupa-Rupa Beban Umum - lanjutan		
Biaya Audit	32.000.000	38.400.000
Biaya Konsultan	173.480.000	25.000.000
Biaya Pemakaian Internet	108.334.611	103.512.146
Biaya Software	52.200.000	54.175.000
Biaya Lembur Tukang Sapu	-	125.682.000
Biaya Insentif Tukang Sapu	-	500.700.000
Biaya Promosi & Iklan	20.693.000	63.766.500
Biaya Penghargaan Pensiun	-	20.916.000
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	48.522.501	51.250.000
Biaya Peralatan dan Perlengkapan	19.335.423	16.297.480
Biaya Ekspedisi/ Pengiriman	588.200	527.500
Tunjangan Hari Raya	-	1.786.566.800
Tunjangan Beban Kerja	-	50.800.000
Rupa-rupa Biaya Umum	1.652.762	6.016.500
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	8.482.614.647	7.140.465.316

Uang operasional merupakan tambahan dana untuk kegiatan operasional yang diberikan kepada Petugas Pengawasan pada Bagian Pengawasan dan Keamanan sesuai Keputusan Direksi No 136 Tahun 2015. Diberikan juga kepada Pegawai Unit Bina Usaha dengan Keputusan Direksi No 62 Tahun 2018, dan Pemberian Uang Operasional kepada Petugas Parkir Elektronik dengan Keputusan Direksi No 173 Tahun 2019.

w. Beban Pemeliharaan

	2025	2024
Gedung/ Bangunan Pasar	417.600.033	605.708.650
Upah Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pasar	200.217.500	142.792.500
Prasarana Pasar	185.595.711	359.314.368
Service Mesin Kantor	-	9.250.000
Service Inventaris Kantor	46.412.340	38.483.805
Service Kendaraan Dinas	1.194.184.703	739.540.639
Service Kereta Sampah	12.736.000	8.600.000
Service Container	82.695.000	129.563.000
Service Mesin Parkir	15.300.000	-
Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	31.110.000	3.235.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.185.851.287	2.036.487.962

x. Beban Penyusutan

	2025	2024
Gedung & bangunan Pasar	13.100.046.870	12.232.025.689
Mesin Kantor	244.615.939	215.206.904
Peralatan Kantor	89.216.720	68.251.334
Kendaraan Bermotor	111.509.925	119.377.224
Jumlah Beban Penyusutan	13.545.389.453	12.634.861.150

y. Beban Operasional Lainnya

	2025	2024
Uang Jaga Nyepi	-	22.500.000
Biaya PBB Pasar	372.195.045	359.949.697
Beban PPh Pasal 4 ayat 2	-	2.378.853.813
Pajak PPN	34.521.067	31.708.565
Beban BPJS Ketenagakerjaan Pedagang	657.652.800	660.794.400
Biaya Partisipasi	-	274.339.723
Beban Sumbangan	212.483.833	-
Beban Penanggulangan Bencana	603.384.620	-
Biaya Lainnya	17.363.140	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.897.600.505	3.728.146.198

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

z. Penghasilan (Beban) Luar Usaha

	2025	2024
Pendapatan lain-lain:		
- Pendapatan Jasa Giro dan Tabungan	480.091.379	293.683.922
- Bunga Deposito	39.539.041	52.625.290
- Sewa	57.354.565	54.755.297
- Lain Listrik	90.739.473	9.023.843
- Lain-Lain PD	38.400.507	-
- Bagi Hasil Cineplex	362.253.923	379.518.943
- Bagi Hasil BPJS Ketenagakerjaan Pedagang	35.101.143	63.818.976
- Promosi dan Pameran	171.246.000	8.907.000
- Kelebihan cadangan piutang tak tertagih Bina Usaha	-	14.422.300
	<u>1.274.726.031</u>	<u>876.755.571</u>
Beban lain-lain:		
- Biaya Administrasi Bank	40.990.092	37.972.558
- Beban Pajak Giro	46.375.480	23.144.960
- Beban Cek & Materai	600.000	600.000
- Lainnya	314.218.506	398.138.441
	<u>402.184.078</u>	<u>459.855.959</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Luar Usaha	<u>872.541.953</u>	<u>416.899.612</u>

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Perjanjian Signifikan

Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan PT. Bahana Security Sistem tentang pelaksanaan operasional parkir untuk lahan parkir di beberapa unit pasar Perumda dengan rincian sebagai berikut:

No	Pasar	Perjanjian	Ketentuan Remunerasi
1	Pasar Anyar Sari 01 Februari 2025 s/d 31 Januari 2030	No. 01/Perumda P.S./II/2025 No. 01/BSS-HO/PKS/II/2025	Bagi hasil 65% Perumda dan 35% PT. Bahana Security Sistem
2	Pasar Sanglah 02 April 2025 s/d 1 April 2028	No. 08/Perumda P.S./IV/2025 No. 018/BSS-HO/PKS/IV/2025	
3	Pasar Badung dan Kumbasari 09 Mei 2025 s/d 8 Mei 2028	No. 09/Perumda P.S./V/2025 No. 017/BSS-HO/PKS/V/2025	
4	Pasar Gunung Agung 16 Mei 2025 s/d 15 Mei 2028	No. 12/Perumda P.S./V/2025 No. 022/BSS-HO/PKS/V/2025	
5	Pasar Cokroaminoto 16 Mei 2025 s/d 15 Mei 2028	No. 11/Perumda P.S./V/2025 No. 023/BSS-HO/PKS/V/2025	

b. Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma (Perumda) didirikan dengan Peraturan daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar Nomor : 14 Tahun 1993 tentang Perusahaan Daerah Kota Daerah Tingkat II, yang kemudian ditinjau kembali dengan Peraturan Daerah No.2 Tahun 2001 Tentang Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar.

Pendirian perusahaan dilakukan melalui pemisahan aset Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kota Denpasar terhitung sejak tanggal 1 Agustus 1994. Nilai likuidasi atas pemisahan aset tersebut telah diaudit oleh perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bali dengan Laporan Audit Nomor : Lap-4018/PW.22.5.1996 tanggal 17 Januari 1996.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar per tanggal 27 Desember 2019 telah berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 13 Tahun 2019.

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perumda Pasar Sewakadarma No. 01.695.660.9-904.000

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 02 Tahun 2022 tentang Pelayanan Layanan Sewakajaya tanggal 20 Juli 2022 pada Perumda Pasar Sewakadarma, Perumda memiliki unit bisnis baru yaitu Layanan Sewakajaya dibawah Unit Bina Usaha Perumda.

Layanan sewakajaya dibentuk dengan maksud:

1. mendukung percepatan pembangunan Daerah, dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah Daerah di bidang ekonomi, perdagangan dan ketahanan pangan dan;
2. membantu meningkatkan dan mengembangkan usaha para pedagang dan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan dan perlindungan konsumen di Daerah.

Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

1. Kegiatan usaha Perusahaan dimaksudkan untuk mendorong pengembangan perekonomian Daerah dan pertumbuhan ekonomi nasional serta pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan hajat hidup masyarakat.
2. Kegiatan usaha Perusahaan bertujuan untuk:
 - a. menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lingkup usahanya;
 - b. turut serta dalam melaksanakan pembangunan Daerah, menunjang kebijakan serta program Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan perdagangan serta membantu terciptanya ketahanan pangan dan perlindungan konsumen di Daerah;
 - c. membangun dan mengembangkan Pasar dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
 - d. berperan aktif dalam membantu ketersediaan pasokan, stabilitas dan keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok di Daerah.
 - e. melakukan pembinaan terhadap pedagang Pasar.
 - f. memanfaatkan serta mendayagunakan sumber daya dan aset yang dimiliki guna meningkatkan likuiditas, aktivitas dan probabilitas serta daya saing perusahaan dan;
 - g. meningkatkan pendapatan asli Daerah.

Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma periode 2021-2026 sesuai SK Walikota Denpasar No. 188.45/1273/HK/2021 tanggal 2 Juli 2021 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tanggal 4 Juli 2026 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Ida Bagus Kompyang Wiranatha, SE

Pejabat Struktural di Lingkungan Perusahaan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Ka. SPI	: I Ketut Hadihasa, SH.
Ka. Bag. Umum	: Luh Putu Ratna Iswari, SE., Ak.
Plt. Ka. Bag. Kebersihan	: A.A. Gede Rai Arpika
Plt. Ka. Bag. Keuangan	: Luh Putu Ratna Iswari, SE., Ak.
Ka. Bag. Usaha dan Jasa	: I Putu Yudiantara
Ka. Bag. Teknik	: I Kadek Hendarto Sukrana

Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan KPM No. 900.1.13.2/09/KPM/2024 tanggal 25 April 2024 untuk periode 25 April 2024 s/d 25 April 2028 dijabat oleh:

Ketua merangkap anggota	: I Made Sutapa, SE
Anggota	: I Ketut Suarka
	: Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos., M.Si.

Perusahaan Umum Daerah Pasar Sewakadarma berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Hasanudin, Pasar Suci Sarijaya Lantai III. Jumlah karyawan per 31 Desember 2025 sebanyak 656 karyawan.

Perusahaan per 31 Desember 2025 mengelola beberapa unit pasar adalah sebagai berikut :

- Badung	- Suci Sari Jaya	- Pidada	- Gn. Agung Utara Malam
- Cokroaminoto	- Kereneng	- Ketapian	- Selain unit pasar juga mengelola
- Kumbasari Pagi	- Asoka	- Abiantimbul	Unit Parkir
- Kumbasari Malam	- Sanglah	- Anyar Sari	Unit Bina Usaha
- Lokitasari	- Satrya	- Gn. Agung Utara	Unit Sewakajaya

PERUMDA PASAR SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 *)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

c. Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan

Manajemen Perumda telah mengevaluasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan (31 Desember 2025) sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan pada tanggal 17 April 2026.

Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang bersifat material, baik yang memerlukan penyesuaian terhadap angka-angka dalam laporan keuangan maupun yang memerlukan pengungkapan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP).

d. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perusahaan memperoleh rugi pada tahun 2025 sebesar Rp4.999.241.842.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2026.

**PERUSAHAAN UMUM
DAERAH BHUKTI PRAJA
SEWAKADARMA**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA

PER 31 DESEMBER 2025

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
- Surat Pernyataan Direksi	i
B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
- Laporan Auditor Independen	ii
C. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5-23

=== ooOoo ===

A. SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA**

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon No. 188 Denpasar
Telp. (0361) 227662, 227663
Email : bhuktiprajasewakadarma@gmail.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Putrawan, ST.
Alamat Kantor : Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon No. 188 Denpasar
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 12 Maret 2026


BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
I Nyoman Putrawan, ST.
Direktur Utama

B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00017/2.1151/AU.8/05/0332-1/1/III/2026

Dewa Pengawas, Direksi dan Manajemen
PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Bhukti Praja Sewakadarma ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2.o atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif atau periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.o. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor atas Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto

Elviana Ezeddin, CA, CPA
AP.0332



12 Maret 2026

C. LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

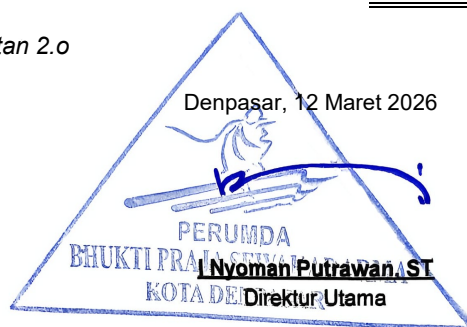
31 Desember 2025 dan

Yang diubah dan disajikan kembali 31 Desember 2024 *)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.g , 3.a	10.035.431.040	11.163.316.733
Piutang usaha	2.h , 3.b	316.791.501	160.673.522
Pendapatan masih harus diterima	3.c	939.755	-
Piutang lain-lain	3.d	68.582.318	42.407.068
Pajak dibayar dimuka	2.f , 3.i.1	-	74.540.092
Jumlah Aset Lancar		10.421.744.614	11.440.937.415
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
Nilai perolehan	2.j , 3.e	10.572.186.145	8.200.269.650
Akumulasi penyusutan		(7.185.613.924)	(6.765.862.099)
Jumlah Aset tetap		3.386.572.221	1.434.407.551
Aset Pajak Tangguhan	2.f , 3.i.5	134.193.022	121.110.566
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.520.765.243	1.555.518.117
JUMLAH ASET		13.942.509.857	12.996.455.532
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	3.f	820.579.829	815.577.899
Beban yang masih harus dibayar	3.g	1.489.581.830	1.465.330.532
Titipan	3.h	516.233.891	33.786.254
Utang pajak	2.f , 3.i.2	1.466.354.077	1.744.454.278
Pendapatan diterima dimuka	3.j	165.375.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.458.124.627	4.059.148.963
Liabilitas Jangka Panjang			
Imbalan pasca kerja	2.e , 3.k	329.025.545	366.559.835
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		329.025.545	366.559.835
Jumlah Liabilitas		4.787.150.172	4.425.708.798
Ekuitas			
Modal	3.l	1.671.421.000	1.671.421.000
Cadangan	3.m	760.329.393	375.546.915
Laba (rugi) tahun berjalan	3.n	6.723.609.292	6.523.778.819
Jumlah Ekuitas		9.155.359.685	8.570.746.734
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.942.509.857	12.996.455.532

*) Disajikan kembali catatan 2.o



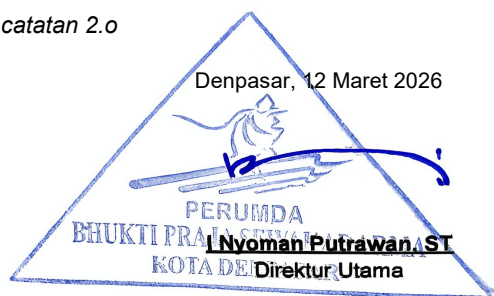
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang diubah dan disajikan kembali 31 Desember 2024 *)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	Catatan	2025	2024
Pendapatan			
Pengelolaan Perparkiran	2.d, 3.o	32.474.478.798	28.385.457.821
Pengelolaan Aset		247.752.536	183.945.000
Produksi, Perdagangan dan Jasa		16.411.000	-
Jumlah Pendapatan		32.738.642.334	28.569.402.821
Beban pokok pendapatan	3.p	8.410.345.450	7.668.466.000
Laba Kotor		24.328.296.884	20.900.936.821
Beban Usaha	2.d		
Beban pegawai	3.q	11.382.828.646	8.938.543.218
Beban administrasi dan umum	3.r	1.401.078.772	1.163.986.898
Beban penyusutan	3.s	419.751.825	282.326.524
Beban pemeliharaan	3.t	223.553.025	213.821.200
Beban kantor	3.u	2.079.247.731	1.889.851.755
Jumlah Beban Usaha		15.506.459.999	12.488.529.595
Laba Usaha		8.821.836.886	8.412.407.226
Penghasilan (Beban) Lain-lain			
Penghasilan lain-lain	3.v	178.527.395	278.646.905
Beban lain-lain		301.955.273	437.832.194
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(123.427.878)	(159.185.289)
Laba Sebelum Pajak		8.698.409.008	8.253.221.937
Taksiran beban pajak penghasilan	2.f, 3.i.3,	1.987.882.173	1.850.553.684
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.i.6	13.082.457	121.110.566
Laba Bersih Setelah Pajak		6.723.609.292	6.523.778.819
Penghasilan Komprehensif lain		-	-
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		6.723.609.292	6.523.778.819

*) Disajikan kembali catatan 2.o

Denpasar, 12 Maret 2026



Nyoman Putrawan, ST
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang diubah dan disajikan kembali 31 Desember 2024 *)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKIRAAN	Modal	Cadangan	Laba (Rugi) tahun sebelumnya	Saldo laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	1.671.421.000	4.449.819.404	(16.745.434.069)	1.522.673.804	(9.101.519.861)
Koreksi laba (rugi) tahun sebelumnya	-	-	12.429.810.500	-	12.429.810.500
Penyesuaian rugi sebelumnya		(4.315.623.569)	4.315.623.569		
Pembagian laba		490.021.080		(1.522.673.804)	(1.032.652.724)
Penggunaan cadangan	-	(248.670.000)	-	-	(248.670.000)
Laba/ (rugi) periode berjalan	-	-	-	6.523.778.819	6.523.778.819
Saldo per 31 Desember 2024	1.671.421.000	375.546.915	-	6.523.778.819	8.570.746.734
Koreksi laba (rugi) tahun sebelumnya	-		-	62.832.171	62.832.171
Pembagian laba	-	1.005.220.299	-	(6.586.610.990)	(5.581.390.691)
Penggunaan cadangan	-	(557.605.650)	-	-	(557.605.650)
Koreksi dana cadangan	-	(62.832.171)	-	-	(62.832.171)
Laba/ (rugi) periode berjalan	-	-	-	6.723.609.292	6.723.609.292
Saldo per 31 Desember 2025	1.671.421.000	760.329.393	-	6.723.609.292	9.155.359.685

*) Disajikan kembali catatan 2.o

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang diubah dan disajikan kembali 31 Desember 2024 *)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	2025	2024
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih setelah pajak	6.723.609.292	6.523.778.819
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Akumulasi penyusutan aset tetap	419.751.825	282.326.524
Aset pajak tangguhan	(13.082.457)	(121.110.566)
Penyesuaian nilai aset tetap	17.140.000	-
Koreksi cadangan sebelumnya	62.832.171	-
Laba operasi setelah penyesuaian kas bersih	<u>7.210.250.831</u>	<u>6.684.994.777</u>
Perubahan dalam aset operasi:		
Piutang usaha	(156.117.979)	106.999.453
Pendapatan masih harus diterima	(939.755)	-
Piutang lain-lain	(26.175.250)	(16.931.788)
Pajak dibayar dimuka	74.540.092	(74.540.092)
Perubahan dalam kewajiban operasi:		
Utang lain-lain	5.001.930	332.044.921
Utang pajak	(278.100.201)	607.879.014
Biaya yang masih harus dibayar	24.251.298	391.670.298
Titipan	482.447.637	31.570.000
Pendapatan diterima dimuka	165.375.000	-
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Operasi	<u>290.282.772</u>	<u>1.378.691.806</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan (pengurangan) aset tetap	<u>(2.389.056.495)</u>	<u>(296.857.305)</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Investasi	<u>(2.389.056.495)</u>	<u>(296.857.305)</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Imbalan pasca kerja	(37.534.290)	366.559.809
Cadangan	384.782.478	241.351.080
Penggunaan laba tahun lalu	<u>(6.586.610.990)</u>	<u>(1.522.673.804)</u>
Arus Kas dan Setara Kas dari Aktivitas Pendanaan	<u>(6.239.362.802)</u>	<u>(914.762.915)</u>
Kenaikan Bersih Kas & Setara Kas	(1.127.885.694)	6.852.066.362
Kas & Setara Kas Pada Awal Periode	11.163.316.734	4.311.250.371
Kas & Setara Kas Pada Akhir Periode	<u>10.035.431.040</u>	<u>11.163.316.733</u>

*) Disajikan kembali catatan 2.o

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan labarugi dan laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan diakui pada saat jasa atau pelayanan telah digunakan oleh pelanggan atau pengguna area parkir. Sesuai Perwali No. 64 tahun 2024 pasal 8 pelaksanaan pelayanan Parkir meliputi:

- 1) Parkir di Dalam Ruang Milik Jalan (Rumija)
- 2) Parkir di Luar Ruang Milik Jalan (Rumija), dan
- 3) Pemungutan jasa parkir atas layanan parkir di dalam dan layanan di luar rumija

Layanan parkir di dalam rumija diselenggarakan di tempat tertentu pada jalan daerah dan jalan desa. Layanan disediakan untuk kendaraan bermotor. Setiap tempat tertentu yang ditetapkan sebagai lokasi parkir ditandai dengan rambu parkir dan/atau marka parkir.

Layanan parkir di luar rumija dapat dilakukan pada parkir yang berada di lahan dan/atau gedung milik daerah, orang, badan dan/atau desa adat. Layanan parkir di luar rumija dilaksanakan melalui kerja sama, yang terdiri usaha khusus perpajakan atau penunjang usaha pokok. Kerja sama menggunakan sistem estimasi potensi, dengan nilai bagi hasil untuk orang, badan, dan/atau desa adat. Jenis layanan parkir di luar rumija berupa:

- Gedung parkir
- Taman parkir
- Tempat usaha khusus parkir

Layanan parkir di luar rumija disediakan untuk kendaraan bermotor.

Pendapatan atas parkir di luar rumija diakui bersih setelah dikurangi bagi hasil dengan pemilik lahan, pembagian hasil kepada Perusahaan berkisar 20-35% sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Layanan parkir insidental dapat dilakukan di dalam rumija dan luar rumija.

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

d. Pendapatan dan Beban - lanjutan

Layanan parkir insidentil adalah tempat parkir kendaraan yang diselenggarakan sewaktu-waktu, tidak rutin dan bersifat sementara karena adanya suatu kepentingan atau kegiatan dan/atau keramaian baik menggunakan fasilitas umum maupun pribadi.

Sesuai surat edaran Walikota Denpasar Tahun 2025, biaya jasa layanan parkir yang berlaku adalah :

- Tarif layanan parkir di dalam rumija dan di luar rumija :

Bus/truk	Rp 30.000	sekali parkir
Mobil box	Rp 8.000	sekali parkir
Kendaraan roda empat	Rp 3.000	sekali parkir
Sepeda motor	Rp 2.000	sekali parkir

- Tarif valet

Kendaraan roda empat	Max Rp 70.000	sekali parkir
Sepeda motor	Max Rp 40.000	sekali parkir

- Tarif menginap

Kendaraan roda empat	Max Rp 20.000	sekali menginap (1 x 24 jam)
Sepeda motor	Max Rp 10.000	sekali menginap (1 x 24 jam)

- Tarif layanan parkir progresif maksimal terbatas/parkir elektronik bersistem

	Tarif 1 jam pertama	Tarif progresif (per jam)	Tarif maksimal
Bus/truk	Rp 30.000	Rp 10.000	Rp 80.000
Mobil box	Rp 8.000	Rp 3.000	Rp 30.000
Kendaraan roda empat	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 20.000
Sepeda motor	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 10.000

- Tarif layanan parkir insidentil

Bus/truk	Max Rp 50.000
Kendaraan roda empat	Max Rp 10.000
Sepeda motor	Max Rp 5.000

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban diakui pada saat Perusahaan telah memperoleh manfaat atas jasa maupun barang telah diterima. Beban digolongkan menjadi tiga yaitu : beban pokok pendapatan, beban usaha, dan beban lain-lain. Yang dikelompokkan sebagai beban pokok pendapatan adalah beban cetak karcis parkir, dan upah langsung juru parkir rumija. Yang dikelompokkan sebagai beban usaha adalah beban pegawai, beban kantor, beban umum, beban pemeliharaan, beban penyusutan dan beban sewa gedung. Sedangkan yang dikelompokkan sebagai beban lain-lain berupa biaya administrasi bank, biaya kerugian piutang tak tertagih dan pajak penghasilan.

e. Imbalan Kerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

Perusahaan sudah memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada pegawainya berupa upah pekerja, gaji (pegawai, direksi), uang jasa dewan pengawas, tunjangan pangan pegawai, tunjangan kesehatan (pegawai, direksi, dewan pengawas), dan pembagian jasa produksi.

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

e. Imbalan Kerja - lanjutan

2. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan Direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/pensiun.

Sehubungan dengan penerapan SAK EP BAB 28 tentang Imbalan Kerja, perusahaan memberikan imbalan pasti untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan", dan berpedoman dengan Keputusan Direksi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pemberian Uang Penghargaan Kepada Pegawai Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar Yang Memasuki Pensiun.

Atas imbalan tersebut Perumda mengakui sebagai kewajiban di bagian liabilitas.

f. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

1. Pajak kini

Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perusahaan mengakui aset pajak kini sebagai manfaat dari rugi pajak yang dapat digunakan untuk pemulihan pajak yang dibayarkan dalam periode sebelumnya.

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan menganggap tarif pajak dan undang-undang pajak secara substantif telah berlaku jika tahapan yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak memengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan memengaruhinya.

2. Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak (aset pajak tangguhan) jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat (aset atau liabilitas) menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tidak mempunyai konsekuensi pajak.

Jika perusahaan memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

h. Piutang Usaha

Penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dalam jumlah nettonya yaitu setelah dikurangi dengan penurunan piutang tak tertagih, yang jumlahnya diestimasi berdasarkan presentase tertentu dari umur piutang usaha.

No.	Umur Piutang Usaha	Penurunan nilai
1.	0 bulan s/d 3 bulan	0%
2.	diatas 3 bulan s/d 6 bulan	25%
3.	diatas 6 bulan s/d 12 bulan	50%
4.	diatas 12 bulan s/d 18 bulan	75%
5.	diatas 18 bulan	100%

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK- EP.

Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut didalam Undang-undang Perpajakan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap kecuali bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tarif	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan Permanen	5%	20
Bangunan tidak permanen	10%	10

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

j. Aset Tetap - lanjutan

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tarif</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>
Bukan Bangunan :		
- Kelompok 1	50%	2
- Kelompok 2	25%	4
- Kelompok 3	12,50%	8
- Kelompok 4	10%	10

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

m. Pembagian Laba

Berdasarkan Peraturan daerah Kota Denpasar Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma Kota Denpasar pasal 73, 74 dan 76 mengenai penggunaan laba. Laba bersih setelah pajak digunakan untuk:

1. Penyisihan laba bersih wajib dilakukan sampai dengan dana cadangan 20% dari modal perumda
2. Kewajiban penyisihan dana cadangan berlaku apabila Perumda mempunyai saldo laba yang positif.
3. Dana cadangan 20% dari modal Perumda hanya dapat digunakan untuk menutup kerugian Perumda.
4. Apabila dana cadangan telah melebihi jumlah 20% KPM dapat memutuskan agar kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perumda.
5. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas serta insentif pekerjaan untuk pegawai paling tinggi 5% dari laba bersih setelah dikurangi dana cadangan.

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

n. Penggunaan Estimasi

Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o. Laporan keuangan tahun 2024 diubah dan disajikan kembali

Sehubungan dengan adanya peralihan standar dari SAK ETAP menjadi SAK EP di periode 2025, atas peralihan tersebut saldo 31 Desember 2024 mengalami perubahan sesuai dengan penyajian SAK EP. Perubahan terjadi dengan dibentuknya penyisihan piutang dan pajak tangguhan, saldo 31 Desember 2024 disajikan kembali dengan mengadopsi penyajian SAK-EP menjadi sebagai berikut:

Laporan keuangan tahun 2024 diubah dan disajikan kembali

Laporan posisi keuangan :

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Diubah dan disajikan kembali</u>
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	11.163.316.733	11.163.316.733
Piutang usaha	344.616.259	160.673.522
Piutang lain-lain	42.407.068	42.407.068
Pajak dibayar dimuka	74.540.092	74.540.092
Jumlah Aset Lancar	11.624.880.152	11.440.937.415
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap		
Nilai perolehan	8.200.269.650	8.200.269.650
Akumulasi penyusutan	(6.765.862.099)	(6.765.862.099)
Jumlah Aset tetap	1.434.407.551	1.434.407.551
Aset pajak tangguhan	-	121.110.566
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.434.407.551	1.555.518.117
JUMLAH ASET	13.059.287.703	12.996.455.532
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang lain-lain	817.794.153	815.577.899
Beban yang masih harus dibayar	1.465.330.532	1.465.330.532
Titipan	31.570.000	33.786.254
Utang pajak	1.744.454.278	1.744.454.278
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.059.148.963	4.059.148.963
Liabilitas Jangka Panjang		
Imbalan pasca kerja	366.559.835	366.559.835
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366.559.835	366.559.835
Jumlah Liabilitas	4.425.708.798	4.425.708.798

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

o. Laporan keuangan tahun 2024 diubah dan disajikan kembali

	Dilaporkan sebelumnya	Diubah dan disajikan kembali
Ekuitas		
Modal	1.671.421.000	1.671.421.000
Cadangan	4.691.170.484	375.546.915
Laba (rugi) tahun sebelumnya	(4.315.623.569)	-
Laba (rugi) tahun berjalan	6.586.610.990	6.523.778.819
Jumlah Ekuitas	8.633.578.905	8.570.746.734
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.059.287.703	12.996.455.532

Laporan penghasilan komprehensif

Pendapatan	28.569.402.821	28.569.402.821
Beban pokok pendapatan	7.668.466.000	7.668.466.000
Laba Kotor	20.900.936.821	20.900.936.821
Beban Usaha		
Beban pegawai	8.938.543.218	8.938.543.218
Beban administrasi dan umum	980.044.161	1.163.986.898
Beban penyusutan	282.326.524	282.326.524
Beban pemeliharaan	213.821.200	213.821.200
Beban kantor	1.889.851.755	1.889.851.755
Jumlah Beban Usaha	12.304.586.858	12.488.529.595
Laba Usaha	8.596.349.963	8.412.407.226
Penghasilan (Beban) Lain-lain		
Penghasilan lain-lain	278.646.905	278.646.905
Beban lain-lain	437.832.194	437.832.194
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	(159.185.289)	(159.185.289)
Laba Sebelum Pajak	8.437.164.674	8.253.221.937
Taksiran beban pajak penghasilan	1.850.553.684	1.850.553.684
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	-	121.110.566
Laba Bersih Setelah Pajak	6.586.610.990	6.523.778.819
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	6.586.610.990	6.523.778.819

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar satuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Kas Perusahaan	676.393.325	524.337.576
Jumlah Kas	676.393.325	524.337.576
Bank		
Mandiri (AC No. 145-00-0449698-6)	3.066.473	29.397.234
BPD Bali (IDR) (AC No. 037.01.11.00041-1)	8.619.523.615	9.896.186.165
BPD Bali (IDR) (AC No. 011.01.11.00075-0)	688.392.899	680.471.783
BPD Bali (IDR) (AC No. 037 02 02 11048-2)	839.606	969.423
BNI (IDR) (AC No. 1483940661)	47.215.122	31.954.552
Jumlah Bank	9.359.037.715	10.638.979.157
Jumlah Kas dan Setara Kas	10.035.431.040	11.163.316.733

b. Piutang Usaha

	2025	2024
Perumda Pasar Sewakadarma	25.857.726	29.084.549
Lotte Mart	168.000.000	72.000.000
Bumdes Kertalangu	32.732.100	-
Carrefour	42.286.443	42.286.443
Clandy's	4.561.520	3.730.480
PT. Mega Duta Persada (Matahari)	23.870.599	29.126.467
Trans Studio	295.000.000	163.000.000
RS. Sanglah	2.500.000	2.500.000
Ramayana	2.925.850	2.888.320
Jumlah Piutang Usaha	597.734.238	344.616.259
Penyisihan Cadangan Piutang Ragu-Ragu	(280.942.737)	(183.942.737)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	316.791.501	160.673.522

c. Pendapatan Masih Harus Diterima

	2025	2024
Insentif BPJSTK Karate Perisai	939.755	-
Jumlah Pendapatan Masih Harus Diterima	939.755	-

d. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Piutang Lainnya	68.582.318	42.407.068
Jumlah Piutang Lain-lain	68.582.318	42.407.068

Piutang lainnya merupakan piutang atas pembayaran PPN yang belum dibayarkan PPN-nya oleh pemilik lahan dan dibayarkan terlebih dahulu oleh perusahaan.

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

e. Aset Tetap

Tahun 2025

Keterangan	31/12/2024	Mutasi 2025		31/12/2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
• Bangunan	74.833.800	-	-	74.833.800
• Gedung Kantor	4.579.597.755	-	17.140.000	4.562.457.755
• Inventaris Kantor	2.201.790.095	138.896.900	-	2.340.686.995
• Peralatan Parkir	306.273.000	-	-	306.273.000
• Gamelan	129.000.000	-	-	129.000.000
• Kendaraan Dinas	908.775.000	2.250.159.595	-	3.158.934.595
Jumlah	8.200.269.650	2.389.056.495	17.140.000	10.572.186.145
Akumulasi Penyusutan:				
• Bangunan	(71.060.467)	(2.860.000)	-	(73.920.467)
• Gedung Kantor	(3.380.832.444)	(230.343.328)	(285.668)	(3.610.890.104)
• Inventaris Kantor	(1.970.969.454)	(129.702.320)	-	(2.100.671.774)
• Peralatan Parkir	(305.803.024)	(117.493)	-	(305.920.517)
• Gamelan	(128.421.710)	(72.286)	-	(128.493.996)
• Kendaraan Dinas	(908.775.000)	(56.942.066)	-	(965.717.066)
Jumlah	(6.765.862.099)	(420.037.493)	(285.668)	(7.185.613.924)
Nilai buku	<u>1.434.407.551</u>			<u>3.386.572.221</u>

Tahun 2024

Keterangan	31/12/2023	Mutasi 2024		31/12/2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
• Bangunan	74.833.800	-	-	74.833.800
• Gedung Kantor	4.500.233.950	79.363.805	-	4.579.597.755
• Inventaris Kantor	1.984.296.595	217.493.500	-	2.201.790.095
• Peralatan Parkir	306.273.000	-	-	306.273.000
• Gamelan	129.000.000	-	-	129.000.000
• Kendaraan Dinas	908.775.000	-	-	908.775.000
Jumlah	7.903.412.345	296.857.305	-	8.200.269.650
Akumulasi Penyusutan:				
• Bangunan	(68.200.467)	(2.860.000)	-	(71.060.467)
• Gedung Kantor	(3.155.388.766)	(225.443.678)	-	(3.380.832.444)
• Inventaris Kantor	(1.922.309.742)	(48.659.712)	-	(1.970.969.454)
• Peralatan Parkir	(305.307.685)	(495.339)	-	(305.803.024)
• Gamelan	(128.339.098)	(82.612)	-	(128.421.710)
• Kendaraan Dinas	(903.989.844)	(4.785.156)	-	(908.775.000)
Jumlah	(6.483.535.602)	(282.326.497)	-	(6.765.862.099)
Nilai buku	<u>1.419.876.743</u>			<u>1.434.407.551</u>

f. Utang Lain - Lain

	2025	2024
Utang pemilik lahan parkir	818.724.329	815.577.899
Utang bagi hasil isidentil	1.855.500	-
Jumlah Utang Pengelolaan Parkir	820.579.829	815.577.899
Jumlah Utang Lain - Lain	<u>820.579.829</u>	<u>815.577.899</u>

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

g. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2025	2024
Beban Audit Laporan Keuangan	10.000.000	25.000.000
Upah Pungut Juru Parkir Rumija	612.038.350	598.320.100
Upah Pungut Juru Parkir Luar Rumija	668.709.186	622.128.346
Upah Penjaga Toilet Mertasari	1.562.000	-
Beban Tunjangan Pakaian	148.740.570	39.305.000
Program IT	7.285.714	7.331.632
Beban Kajian Perumda	41.246.010	173.245.454
Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar	1.489.581.830	1.465.330.532

h. Titipan

	2025	2024
Jasa Produksi	1.733.192	1.728.787
Dana Sosial dan Pendidikan	509.621.066	487.467
Titipan Insentif BPJSTK	3.674.561	-
Cek Dalam Perjalanan	-	31.570.000
Lainnya	1.205.072	-
Jumlah Titipan	516.233.891	33.786.254

i. Perpajakan

1. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Pajak Parkir	-	74.540.092
Jumlah	-	74.540.092

2. Utang Pajak

	2025	2024
Utang Pajak Parkir	200.914.400	143.233.900
Utang PPN	341.878.003	131.747.580
Utang PPh 21	5.677.871	10.260.894
Utang PPh 23	4.577.055	2.040.839
Utang PPh 25	124.778.995	41.710.167
Utang PPh 29	714.593.535	1.350.031.680
SKPKB 2016	49.598.968	49.598.968
SKPKB 2017	15.830.250	15.830.250
SKPKB PPh Pasal 4(2)	8.505.000	-
Jumlah Utang Pajak	1.466.354.077	1.744.454.278

3. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

i. Perpajakan - lanjutan

	2025	2024
Laba sebelum pajak	8.698.409.008	8.437.164.674
Koreksi fiskal:		
Penghasilan yang dipotong pph final		
- Jasa giro	(178.441.565)	(122.493.167)
- Pendapatan Non Operasional	-	(156.153.738)
Koreksi fiskal positif		
- Representasi direksi	299.072.416	218.745.250
- Biaya Iklan	23.472.500	36.969.000
- Biaya Koran	8.620.000	8.765.000
- HUT Kota Denpasar	9.058.500	21.151.700
- Hut Perumda	17.024.600	18.550.500
- Biaya Bhakti Penganyar	97.152.500	76.041.000
- Ruparupa Biaya Umum Lainnya	339.877.337	245.120.141
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	125.000.000	366.559.835
- Biaya Piutang Ragu-Ragu	97.000.000	-
- Pajak Giro	35.677.872	24.489.869
- Beban PPh Pasal 21	119.729.300	-
- Beban PPh Pasal 4 ayat 2	30.232.444	-
- Beban PPh 22	5.540.405	-
- Beban PPh 23	18.501.864	-
- Beban PPh 25	517.101	-
Koreksi fiskal negatif		
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	-
Jumlah	1.048.035.274	737.745.390
Laba fiskal	9.746.444.282	9.174.910.064
Laba kena pajak	9.746.444.000	9.174.910.000

a. Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas, yaitu:

Tahun 2025	2025	2024
$\frac{4.800.000.000}{32.917.169.730} \times 9.746.444.000 =$	1.421.231.885	
Pajak penghasilan:		
50% x 22%	1.421.231.885 =	156.335.507
Tahun 2024		
$\frac{4.800.000.000}{28.848.049.726} \times 9.174.910.000 =$		1.526.604.690
Pajak penghasilan:		
50% x 22%	1.526.604.690 =	167.926.516

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

i. Perpajakan - lanjutan

b. Penghitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:

Tahun 2025				2025	2024
9.746.444.000	-	1.421.231.885	=	8.325.212.115	
Pajak penghasilan:					
22%	x	8.325.212.115	=	1.831.546.665	
Jumlah pajak kini				1.987.882.173	
Tahun 2024					
9.174.910.000	-	1.526.604.690	=		7.648.305.310
Pajak penghasilan:					
22%	x	7.648.305.310	=		1.682.627.168
Jumlah pajak kini					1.850.553.684
Dikurangi pajak yang dibayar sendiri/ dipotong:					
- PPh pasal 25				1.249.251.102	500.522.004
- PPh pasal 23 yang dipotong				24.037.536	-
Jumlah pengurang				1.273.288.638	500.522.004
Pajak kurang / (lebih) bayar				714.593.535	1.350.031.680

4. Beban Taksiran Pajak

	2025	2024
Beban Pajak Penghasilan	1.987.882.173	1.850.553.684
Jumlah Beban Taksiran Pajak	1.987.882.173	1.850.553.684

5. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2025	2024
Imbalan pasca kerja	72.385.620	80.643.164
Penyisihan piutang tak tertagih	61.807.403	40.467.402
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - akhir tahun	134.193.022	121.110.566

6. Mutasi Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2025	2024
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - awal tahun	121.110.566	-
Imbalan pasca kerja	(8.257.544)	80.643.164
Penyisihan piutang tak tertagih	21.340.000	40.467.402
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	13.082.457	121.110.566
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - akhir tahun	134.193.022	121.110.566

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

j. Pendapatan Diterima Dimuka

	2025	2024
Sewa Lahan Diterima Dimuka	165.375.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	165.375.000	-

Sewa lahan ini terdiri atas

No.	Nama	Perjanjian dan Jangka Waktu	Nilai	Penerimaan 2025	Sisa Sewa Dimuka
1.	Koperasi SIDI	551.11/491/2025 1/7/2025 - 31/6/2029	82.620.000	10.327.500	72.292.500
2.	Wr. Sanur	551.11/491/2025 1/5/2025 - 30/4/2028	9.922.500	2.205.000	7.717.500
3.	Wr. Sanur	551.11/1101/2025 1/11/2025 - 31/10/2028	2.835.000	157.500	2.677.500
4.	Mertasari Harbour	551.11/1094/2025 1/12/2025 - 30/11/2028	85.050.000	2.362.500	82.687.500
Jumlah			180.427.500	15.052.500	165.375.000

k. Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
Dana Pensiun	329.025.545	366.559.835
Jumlah Imbalan Pasca Kerja	329.025.545	366.559.835

l. Modal

	2025	2024
Modal Sumbangan Pemerintah	137.421.000	137.421.000
Penyertaan Modal Pemerintah	1.534.000.000	1.534.000.000
Jumlah Modal	1.671.421.000	1.671.421.000

m. Cadangan

	2025	2024
Cadangan Anggaran Perusahaan Daerah	(550.856.696)	3.493.314.844
Penyesuaian rugi sebelumnya ke cadangan	-	(4.315.623.569)
Cadangan Kuantitas, Kualitas Pelayanan Perumda	116.914.982	3.584.533
Cadangan Umum	1.194.271.107	1.194.271.107
Jumlah Cadangan	760.329.393	375.546.915

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

n. Saldo Laba

	2025	2024
Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	6.523.778.819	(15.222.760.265)
Koreksi laba (rugi) tahun sebelumnya	62.832.171	12.429.810.500
Pembagian laba tahun sebelumnya	(6.586.610.990)	(1.522.673.804)
Penyesuaian rugi sebelumnya ke cadangan	-	4.315.623.569
Jumlah Saldo Laba Sebelumnya	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.723.609.292	6.523.778.819
Jumlah Saldo Laba	<u>6.723.609.292</u>	<u>6.523.778.819</u>

o. Pendapatan

	2025	2024
Pengelolaan Perparkiran		
Parkir Dalam Rumija		
Parkir Dalam Rumija	20.619.737.000	18.123.860.000
Penerimaan Uji Potensi Rumija	4.964.000	-
Jumlah Parkir Dalam Rumija	<u>20.624.701.000</u>	<u>18.123.860.000</u>
Parkir Luar Rumija	11.637.379.013	10.118.654.694
Parkir Isidentil	212.398.785	142.943.127
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Perparkiran	<u>32.474.478.798</u>	<u>28.385.457.821</u>
Pengelolaan Aset		
Aset Parkir Timur	91.722.500	92.695.000
Aset Mertasari	-	91.250.000
Aset Mertasari - Kios	52.800.000	-
Aset Mertasari - Event Insidentil	71.177.536	-
Pengelolaan Aset Toilet Di Kawasan Mertasari	11.312.000	-
Pengelolaan Aset Umkm Di Kawasan Mertasari	4.000.000	-
Pengelolaan Aset Pemanfaatan Lahan Di Kawasan Mertasari	1.688.000	-
Pengelolaan Aset Sewa Lahan Di Kawasan Mertasari	15.052.500	-
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Aset	<u>247.752.536</u>	<u>183.945.000</u>
Produksi, Perdagangan dan Jasa		
Produksi, Perdagangan dan Jasa	16.411.000	-
Jumlah Pendapatan Produksi, Perdagangan dan Jasa	<u>16.411.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan	<u>32.738.642.334</u>	<u>28.385.457.821</u>

p. Beban Pokok Pendapatan

	2025	2024
Prosentase Juru Parkir Dalam Rumija	7.216.907.950	6.343.351.000
Biaya Pencetakan Karcis Parkir Rumija	598.190.000	775.880.000
Biaya Pencetakan Karcis Parkir Luar Rumija	562.110.000	549.235.000
Beban Pokok Usaha Perdagangan	33.137.500	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>8.410.345.450</u>	<u>7.668.466.000</u>

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
 Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

q. Beban Pegawai

	2025	2024
Gaji Direktur Utama	258.048.700	223.978.600
Gaji Kepala SPI	119.347.216	97.945.820
Gaji Kepala Bagian	470.282.610	312.678.450
Gaji Kepala Seksi	184.999.880	90.254.400
Gaji Kepala Sub Bagian	1.090.083.825	577.829.040
Gaji Pegawai Tetap Perusahaan	6.752.586.536	5.765.693.071
Gaji Pegawai Kontrak	252.362.500	53.600.000
Honor Badan Pengawas :		
Ketua	98.723.240	85.095.200
Sekretaris dan Anggota	74.042.430	80.621.400
Bantuan Operasional Anggota Sekretariat	21.350.000	7.050.000
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	484.923.883	336.221.018
Tunjangan BPJS Kesehatan	325.032.601	223.953.807
Uang Lembur	72.861.435	75.322.477
Tunjangan Hari Raya	749.576.290	575.474.935
Tunjangan Kesejahteraan Karyawan	352.850.000	333.975.000
Tunjangan Pakaian Direksi	525.000	3.000.000
Tunjangan Pakaian Pegawai	75.232.500	69.850.000
Tunjangan Pakaian Olahraga Karyawan	-	22.000.000
Tunjangan Pakaian Badan Pengawas	-	4.000.000
Jumlah Beban Pegawai	11.382.828.646	8.938.543.218

r. Beban Administrasi dan Umum

	2025	2024
Transportasi dan BBM	336.724.500	358.897.400
Konsumsi	77.398.150	76.239.950
Biaya Perjalanan Dinas	300.000	65.223.570
Biaya Seminar, Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa	5.274.285	7.000.000
Biaya Kegiatan Operasional	228.822.350	21.267.400
Biaya Sarana & Prasarana Parkir	35.325.550	7.507.000
Biaya Pelatihan Jukir & Petugas Parkir	92.268.500	37.311.500
Biaya rupa-rupa :		
Biaya Iklan	23.472.500	36.969.000
Biaya Koran	8.620.000	8.765.000
HUT Kota Denpasar	9.058.500	21.151.700
HUT PD Parkir	17.024.600	18.550.500
Biaya Ganti Rugi Kehilangan Kendaraan Parkir	32.760.000	-
Biaya Bhakti Penganyar	97.152.500	76.041.000
Biaya Piutang Ragu-Ragu	97.000.000	183.942.737
Rupa - Rupa Biaya Umum Lainnya	339.877.337	245.120.141
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.401.078.772	1.163.986.898

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

s. Beban Penyusutan

	2025	2024
Penyusutan Bangunan	2.860.000	2.860.000
Penyusutan Gedung kantor	230.057.660	225.443.678
Penyusutan Inventaris Kantor	129.702.320	48.659.739
Penyusutan Peralatan Parkir	117.493	495.339
Penyusutan Kendaraan	56.942.066	4.785.156
Penyusutan Gambelan	72.286	82.612
Jumlah Beban Penyusutan	419.751.825	282.326.524

t. Beban Pemeliharaan

	2025	2024
Gedung Kantor	14.462.300	99.434.500
Inventaris Dan Kebersihan Kantor	54.015.425	32.540.400
Sarana Dan Prasarana Kantor	104.403.500	36.930.500
Pemeliharaan kendaraan mobil dinas	6.245.900	35.529.800
Pemeliharaan kendaraan sepeda motor dinas	44.425.900	9.386.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	223.553.025	213.821.200

u. Beban Kantor

	2025	2024
Alat- alat tulis kantor	79.670.500	50.576.700
Imbalan pasca kerja	125.000.000	366.559.835
Uang penghargaan pegawai	-	106.799.020
Beban Representasi Direksi	299.072.416	218.745.250
Hari Raya Petugas Layanan Parkir	272.550.000	137.700.000
Pakaian Petugas Layanan Parkir	283.314.070	-
Rekening Listrik	148.209.291	151.724.080
Telepon	2.165.312	2.240.493
Internet	84.676.328	73.066.590
PAM	1.639.000	1.674.000
Audit Laporan keuangan	25.000.000	25.000.000
Kantor Lainnya	94.215.340	94.055.450
Pengembangan Program keuangan berbasis IT	106.855.803	80.596.632
Kajian Pengembangan Usaha & Studi Kelayakan Bisnis	556.879.671	581.113.705
Jumlah Beban Kantor	2.079.247.731	1.889.851.755

v. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2025	2024
Pendapatan lain-lain:		
- Pendapatan Jasa Giro/Bunga Bank	178.441.565	122.493.167
- Pendapatan lainnya	85.830	156.153.738
Jumlah pendapatan lain-lain	178.527.395	278.646.905

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

v. Penghasilan (Beban) Lain-lain - lanjutan

	2025	2024
Beban lain-lain:		
- Biaya Administrasi Bank	5.426.200	4.736.400
- Beban PPh Pasal 21	119.729.300	94.981.349
- Beban PPh Pasal 4 ayat 2	30.232.444	29.204.472
- PBB	2.132.999	18.501.864
- Beban PPh 22	5.540.405	-
- Beban PPh 23	18.501.864	20.903.363
- Beban PPh 25	517.101	4.227.947
- Beban Pajak Parkir	76.478.634	227.313.128
- Beban Pajak Jasa Giro	35.677.872	24.489.869
- Lainnya	4.646.427	-
- PPN	3.072.026	13.473.802
Jumlah beban lain-lain	<u>301.955.273</u>	<u>437.832.194</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	<u>(123.427.878)</u>	<u>(159.185.289)</u>

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma Kota Denpasar pada awal berdirinya bernama Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2003 dan dicatat dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2003 serta disahkan pada tanggal 11 November 2003. Tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 14 Tahun 2019 Tentang perubahan Nama Perusahaan Daerah Parkir Kota Denpasar menjadi Perusahaan Umum Daerah Bhukti Praja Sewakadarma Kota Denpasar yang menggantikan Perda No 5 Tahun 2003.

Tahun 2020 diterbitkan Perwali Denpasar Nomor 65 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Orga Perumda Bhukti Praja Sewakadarma tanggal 20 November 2020. Selanjutnya terbit Peraturan Walikota Denpasar No. 31 tahun 2024 tanggal 5 Agustus 2024 tentang Penugasan kepada Perumda Bhukti Praja Sewakadarma. berdasarkan Perwali Perumda diberikan penugasan dalam melakukan pengelolaan tanah dan bangunan di kawasan pantai mertasari dan jaringan utilitas terpadu di daerah. Terbaru adalah Tahun 2024 dikeluarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 64 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perpajakan tanggal 27 Desember 2024.

Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

1. Pendirian Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan penyediaan barang dan/ atau jasa kepada masyarakat secara profesional, akuntabel, dan transparan.
2. Pendirian Perusahaan bertujuan untuk :
 - Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah.
 - Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berkualitas bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat; dan
 - Memperoleh laba dan/ atau keuntungan untuk pendapatan daerah

Kegiatan Usaha Perusahaan

1. Pengelolaan Perpajakan
2. Pengelolaan Aset Daerah
3. Produksi dan Perdagangan Umum; dan
4. Jasa Lainnya

PERUMDA BHUKTI PRAJA SEWAKADARMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan
Yang Diubah Dan Disajikan Kembali Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 *)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan

a. Informasi Umum Perusahaan - lanjutan

Susunan Organisasi perusahaan diatur sesuai dengan Peraturan Walikota Denpasar No 65 Tahun 2020 tanggal 20 November 2020.

Susunan Pengurus Perusahaan

Direktur Utama	: I Nyoman Putrawan, ST
Kepala Satuan Pengawas Internal	: Ni Wayan Sunihati, SE., Ak
Kepala Bagian Umum	: I Putu Sumadi, SH
Kepala Bagian Keuangan	: I Gede Ngurah Ardana, SE
Kepala Bagian Usaha dan Jasa	: Cokorda Gede Pramaitha, S.Sos
Kepala Bagian Teknik dan Perencanaan	: I Dewa Gde P. Luhur Wiradnyana, SE
Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan SDM	: Ni Nyoman Suseni, S.H.
Kepala Sub Bagian Pelaporan dan Pengaduan	: Desak Made Ekaprastyawati, SP
Kepala Sub Bagian Akuntansi	: Made Martini, SE
Kepala Sub Bagian Pengembangan Usaha & Pemasaran	: A.A. Ngurah Agung Gudanta, S.H.
Kepala Sub Bagian Analisa Data dan Statistik	: I Made Dharma
Kepala Sub Bagian Pengelolaan Perparkiran	: I Nyoman Agustiana, S.E.
Kepala Sub Bagian Umum dan Perundang-Undangan	: Sang Nyoman Putra Arsa Wijaya, S., Sn.
Kepala Sub Bagian Bendahara	: Putu Restu Jaya Atmaja, S.E.
Kepala Sub Bagian Pengelolaan Aset	: Nyoman Hari Sujarwa, S.H.
Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan	: Putu Dita Yuliawati, S.P.
Kepala Sub Bagian Teknik dan Perencanaan	: I Wayan Gede Angenjaya, S.H., M.H.
Kepala Seksi Pengawas Operasional (SPI)	: I Made Semarajaya, S., Sn.
Kepala Sub Bagian Produksi, Perdagangan dan Jasa	: Ni Made Denni Erawati, S.H.
Kepala Seksi Pengawas Adm. Umum dan Keuangan (SPI)	: Ida Bagus Widnyarsana, S.T.

Susunan Dewan Pengawas berdasarkan keputusan KMP No. 1100.3.3.3/06.a/KPM/2025 tanggal 25 April 2025 periode 2025-2028:

Ketua merangkap anggota	: Komang Lestari Kusuma Dewi, SH., MH.
Anggota	: I Gusti Agung Ngurah Adi Mertha, SE

Jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 148 dan 143 orang dan perusahaan berkedudukan di Jalan Raya Puputan Renon No. 188 Denpasar.

b. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan

Manajemen Perumda telah mengevaluasi peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan (31 Desember 2025) sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan pada tanggal 12 Maret 2026.

Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang bersifat material, baik yang memerlukan penyesuaian terhadap angka-angka dalam laporan keuangan maupun yang memerlukan pengungkapan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP).

c. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perusahaan memperoleh laba bersih sesudah pajak pada tahun 2025 sebesar Rp6.723.609.292.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2026.